

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA  
PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI 1 KARANGSARI PENGASIH  
KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.



Oleh :  
**Heru Nugraha.**  
NIM. 13604227076

**PROGRAM KELANJUTAN STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2015**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015” Yang disusun oleh Heru Nugraha, NIM. 13604227076 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Dosen Pembimbing



Komarudin, M.A

NIP. 19740928 200312 1 002

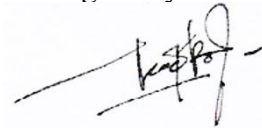
## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Yang Menyatakan



Heru Nugraha

NIM. 13604227076

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karang Sari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 yang disusun oleh Heru Nugraha, NIM 13604227076 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 26 Juni 2015 dan dinyatakan lulus”.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Komarudin, M.A	Ketua Penguji		8/7-15
Sriawan, M.Kes	Sekretaris Penguji		7/7-15
Drs. Rumpis Agus S, M.S	Penguji I (Utama)		7/7-15
Yudik Prasetyo, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		7/7-15

Yogyakarta, Juli 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S

NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO.**

- Kesuksesan dan keberhasilan tidaklah datang dengan sendirinya, tapi perlu kerja keras dan pengorbanan ( Heru ).
- Ikhlas menerima kesalahan, dan belajar dari setiap kesalahan, akan menjadikanmu kuat dalam menjalani kehidupan ini ( Heru )
- “Mudahkanlah jangan persulit, buat orang gembira, jangan buat mereka lari”  
(HR. Bukhari dan Muslim)

## **PERSEMBAHAN.**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Karya yang sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang berada dalam hati penulis diantaranya :

- Untuk kedua orangtua saya, Bapak Mardisuwignya (Almarhum) dan Ibu Kamiyem (Almarhumah) yang telah melahirkan, mendidik dan mengasuh saya hingga seperti ini.
- Untuk istri saya tercinta, Akhadmi, S.Pd.SD yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
- Untuk anakku Imam Dharma Pradipta dan Indra Dwi Hermawan, permata hatiku yang memberikan motivasi dan semangat.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA  
PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI 1 KARANGSARI PENGASIH  
KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh  
Heru Nugraha  
NIM. 13604227076.

**ABSTRAK.**

Penelitian ini akan membahas masalah tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari, Pengasih, Kulon Progo. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari, Pengasih, Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015, yang berjumlah 32 anak. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan dasar bermain sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi. Untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola dipergunakan 6 (enam) butir tes. Meliputi : *dribbling*, *short pass*, *throw in*, *running with the ball*, *heading* dan *shooting at the goal*. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan prosentase.

Hasil dari penelitian ini ialah rata-rata siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo, memiliki tingkat keterampilan dasar “sedang” dalam bermain sepakbola. Dengan rincian sebagai berikut : kategori “baik sekali” 0 siswa ( 0 % ), kategori “baik” sebanyak 2 ( 6,25 % ), kategori “sedang” sebanyak 18 siswa ( 56,25 % ), kategori “kurang” sebanyak 11 siswa ( 34,37 % ), dan kategori “kurang sekali” 1 siswa ( 3,13 % )

*Kata kunci : keterampilan, bermain sepakbola, kelas atas.*

## **KATA PENGANTAR.**

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan judul “Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari, Pengasih, Kulon Progo.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya pembimbing. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Bapak Sriawan, M.Kes Koordinator Prodi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran pelayanan dalam urusan akademik.
4. Bapak Komarudin, M.A, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan selama menyelesaikan studi.
5. Bapak Muhammad Hamid Anwar, S.Pd. M.Phil, Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan studi.



6. Ibu Kepala Sekolah, dewan guru SD Negeri 1 Karang Sari beserta siswa putra kelas IV, V, dan VI yang telah dengan ikhlas memberikan bantuan tenaga dan waktunya.
7. Teman-teman Prodi PGSD Penjas PKS Angkatan 2013 yang tidak pernah lelah memberikan bantuannya, dan teman-teman yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan lebih lanjut. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi seluruh mahasiswa Program Studi PGSD Penjas pada khususnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Penulis.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI. ....</b>	<b>10</b>
A. Diskripsi Teori.....	10
1. Hakikat Keterampilan Dasar.....	10
2. Hakikat Permainan Sepakbola.....	13
3. Unsur-unsur Fisik dan Pembinaan dalam Olahraga Usia Dini ...	15
4. Teknik dasar dalam Permainan Sepakbola.....	17
5. Pembelajaran Sepakbola di Sekolah Dasar.....	22
6. Karakter Siswa SD .....	22

	Halaman
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Desain Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian.....	29
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data.....	29
E. Teknik Analisa Data.....	36
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian. ....	44
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian. ....	44
C. Pembahasan. ....	57
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN. ....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan. ....	61
B. Implikasi Hasil Penelitian. ....	61
C. Keterbatasan Hasil Penelitian. ....	62
D. Saran-Saran. ....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

	Halaman
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>
Lampiran 1. Hasil Tes Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa SD Negeri 1 Karangsari .....	68
Lampiran 2. Rekap T. Skor Hasil Tes Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa SD Negeri 1 Karangsari Tahun Ajaran 2014/2015	69
Lampiran 3. Persetujuan Penelitian. ....	70
Lampiran 4. Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan. ....	71
Lampiran 5. Surat Keterangan/Ijin dari Sekretariat Daerah DIY. ....	72
Lampiran 6. Surat Keterangan/Ijin dari Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. ....	73
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari SD Negeri 1 Karangsari. ....	74
Lampiran 8. Surat Pernyataan telah Melakukan Pengambilan Data. ...	75
Lampiran 9. Foto Copy Sertifikat Kalibrasi Stopwatch dari Balai Metrologi. ....	76
Lampiran 10. Foto Copy Sertifikat Ban Ukur dari Balai Metrologi. ....	78
Lampiran 11. Foto Pembuatan Lapangan Tes. ....	80
Lampiran 12. Foto Alat Ukur Tes. ....	82
Lampiran 13. Foto Tes Dribbling dan Short Passed. ....	83
Lampiran 14. Foto Tes Throw In dan Running with The Ball. ....	84
Lampiran 15. Foto Tes Heading dan Shooting. ....	85

**DAFTAR TABEL .**

Tabel 1.	Komponen Kondisi Fisik untuk Masing-Masing Cabang Olahraga. ....	16
Tabel 2.	Umur Memulai, Pengkhususan dan Jangka Waktu Penampilan Tertinggi dalam Berbagai Olahraga. ....	17
Tabel 3.	Jumlah Sampel Penelitian. ....	29
Tabel 4.	Validitas dan Reliabilitas Tes. ....	35
Tabel 5.	T-Skor Dribbling Test. ....	37
Tabel 6.	Norma Penilaian Dribbling. ....	38
Tabel 7.	T-Skor Short Passed Test. ....	38
Tabel 8.	Norma Penilaian Short Passed. ....	39
Tabel 9.	T-Skor Throw In Test. ....	39
Tabel 10.	Norma Penilaian Throw In. ....	40
Tabel 11.	T-Skor Running with The Ball Test. ....	40
Tabel 12.	Norma Penilaian Running with The Ball. ....	40
Tabel 13.	T-Skor Heading Test. ....	41
Tabel 14.	Norma Penilaian Heading. ....	41
Tabel 15.	T-Skor Shooting Test. ....	42
Tabel 16.	Norma Penilaian Shooting. ....	42
Tabel 17.	Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola. ....	42
Tabel 18.	Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. ....	45
Tabel 19.	Hasil Tes Dribbling. ....	47

	Halaman
Tabel 20. Hasil Tes Short Pass. ....	49
Tabel 21. Hasil Tes Throw In. ....	50
Tabel 22. Hasil Tes Running With The Ball. ....	52
Tabel 23. Hasil Tes Heading. ....	54
Tabel 24. Hasil Tes Shooting. ....	56

**DAFTAR GAMBAR.**

Gambar. 1.	Pembinaan Prestasi Olahraga Ditinjau dari Teori Piramida. ....	16
Gambar. 2.	Menendang Bola (Sucipto dkk, 2000:21). ....	18
Gambar. 3.	Mengontrol Bola (Clive Gifford, 2007:12). ....	18
Gambar. 4.	Menggiring Bola (Sucipto dkk, 2000:31). ....	18
Gambar. 5.	Menyundul Bola (Sukatamsi, 2003:3.17). ....	19
Gambar. 6.	Merebut Bola (Sucipto dkk, 2000:35). ....	19
Gambar. 7.	Lemparan ke Dalam (Sucipto dkk, 2000:37). ....	20
Gambar. 8.	Menjaga Gawang (Sukatamsi, 2003:3.59). ....	20
Gambar. 9.	Lapangan Dribbling (Daral Fauzi R, 2009:9). ....	30
Gambar. 10.	Lapangan Short Passed (Daral Fauzi R, 2009:10). ....	31
Gambar. 11.	Lapangan Throw In (Daral Fauzi R, 2009:11). ....	31
Gambar. 12.	Lapangan Ranning with The Ball (Daral Fauzi R, 2009:13). ....	32
Gambar. 13.	Lapangan Heading (Daral Fauzi R, 2009:14). ....	33
Gambar. 14.	Lapangan Shooting (Daral Fauzi R, 2009:16). ....	34
Gambar. 15.	Histogram Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. ....	46
Gambar. 16.	Histogram Tingkat Keterampilan Dribbling Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. ....	48
Gambar. 17.	Histogram Tingkat Keterampilan Short Pass Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. ....	50

	Halaman.
Gambar. 18. Histogram Tingkat Keterampilan Throw In Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. ....	51
Gambar. 19. Histogram Tingkat Keterampilan Running With The Ball Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. ....	53
Gambar. 20. Histogram Tingkat Keterampilan Heading Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. ....	55
Gambar. 21. Histogram Tingkat Keterampilan Shooting Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. ....	57



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang populer di semua lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja hingga orang tua yang tinggal di kota sampai pelosok desa. Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 orang, terbagi menjadi beberapa posisi diantaranya penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah dan pemain depan. Permainan sepakbola ada berbagai teknik dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain, yaitu menendang bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), mengontrol bola (*controlling*), menembak bola (*shooting*) dan menyundul bola (*heading*).

Bermain sepakbola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Dipandang dari sudut taksonomi gerak umum, sepakbola dapat secara lengkap diwakili oleh gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, mulai pola gerak lokomotor, nonlokomotor, sekaligus manipulatif.

Dari hakikat karakteristik dan struktur geraknya, sepakbola dianggap kegiatan fisik yang paling cocok untuk menjadi alat pendidikan jasmani, karena dianggap mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan kualitas motorik dan kualitas fisik anak secara sekaligus. Jika dilihat dari struktur pola gerak lokomotor, sepakbola bisa meningkatkan aspek kekuatan, kecepatan, daya tahan, serta kelincahan dan keseimbangan dinamis. Dihubungkan dengan pola gerak nonlokomotor, sepakbola mampu meningkatkan aspek kelentukan dan keseimbangan statis. Banyak siswa yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan manipulatif seperti menendang dan

menembak, siswa juga dibangun kemampuan koordinasi serta potensi pengolahan rangsang pada pusat kesadarannya.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di semua sekolah baik negeri maupun sekolah swasta, mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, siswa dapat melakukan kegiatan berupa permainan dan olahraga yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Meskipun demikian, unsur prestasi dan kompetisi juga terdapat didalamnya dan dimanfaatkan sebagai alat pendidikan.

Ruang lingkup pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Permainan dan olahraga, Aktivitas pengembangan, Aktivitas senam, Aktivitas ritmik, Aktivitas air, Pendidikan luar kelas dan Kesehatan. Dalam hal ini Sepakbola masuk dalam lingkup permainan dan olahraga. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang diajarkan di SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo antara lain, sepakbola, atletik, permainan dan senam serta kebugaran jasmani. Dari banyak cabang olahraga tersebut yang paling digemari oleh para siswa adalah sepakbola.

SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo terletak di dusun Karangsari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan pengamatan pembelajaran sepakbola di SD tersebut masih sangat terbatas. Hal ini ditandai dengan masih terbatasnya pengetahuan siswa tentang teknik dasar permainan sepakbola serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Negeri 1 Karangsari. SD Negeri 1 Karangsari

Pengasih Kulon Progo pada tahun ajaran 2014/2015 masih mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 1 Karang Sari Pengasih Kulon Progo dalam satu semester masing-masing kelas dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan, berdasarkan Standar kompetensi dan Kompetensi dasar pembelajaran sepakbola diterapkan pada kelas atas yaitu kelas IV, V, dan VI yang masuk dalam pembelajaran bola besar. Dalam setiap kelas pemberian materi pembelajaran sepakbola diberikan pada kelas IV diberikan sebanyak 4 kali pertemuan, kelas V diberikan sebanyak 4 kali pertemuan dan untuk kelas VI diberikan sebanyak 4 kali pertemuan. Setiap pertemuan pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan hanya 2 x 35 menit. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disebutkan bahwa pelajaran sepakbola untuk kelas IV, V dan VI SD (Depdiknas, 2006) adalah :

Untuk Kelas IV materi pokok sepakbola standar kompetensinya adalah Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Kompetensi dasarnya yaitu mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran.

Untuk Kelas V materi pokok sepakbola standar kompetensinya adalah Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Kompetensi dasarnya yaitu mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran.

Untuk Kelas VI materi pokok sepakbola standar kompetensinya adalah Mempraktikkan berbagai gerak dasar permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi dasarnya yaitu mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola besar dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran.

Dalam pembelajaran sepakbola guru pendidikan jasmani di SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tidak memberikan semua teknik dasar sepakbola, melainkan hanya memberikan materi tentang *shooting*, *passing*, *controlling*, dan *dribbling* sedangkan untuk *heading* dan *throw in* tidak diberikan, tentu saja hal ini mengurangi siswa untuk lebih menguasai keterampilan dasar sepakbola. Jumlah jam setiap tatap muka hanya berlangsung selama 2 x 35 menit juga menjadi salah satu penghambat siswa untuk lebih dalam belajar tentang teknik-teknik dasar sepakbola. Siswa juga kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran, sebagian siswa hanya sekedar menendang bola saja tanpa mendengarkan apa yang diinstruksikan oleh guru, misalnya guru memberikan perintah untuk menendang bola menggunakan kaki bagian dalam atau kaki bagian luar siswa justru menendang bola menggunakan ujung kaki. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru menekankan pada pembelajaran teknik dasar, akan tetapi siswa lebih menginginkan bermain sepakbola secara langsung. Hal tersebut membuat pelajaran menjadi kurang efektif dan materi tidak bisa diterima dengan baik oleh siswa.

Pengetahuan siswa tentang teknik-teknik dasar sepakbola masih sangat kurang, terlihat ketika guru menjelaskan tentang materi pembelajaran di awal pelajaran, guru

mencoba bertanya kepada siswa tentang apa yang siswa ketahui tentang teknik-teknik dasar sepakbola, sebagian siswa sudah dapat menyebutkan beberapa teknik-teknik dasar sepakbola, sebagian besar siswa tidak mengetahui dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tersebut. Siswa juga masih kurang menguasai teknik-teknik dasar sepakbola, terlihat ketika sedang melakukan *shooting*, arah bola tidak tepat pada sasaran yang dituju, sewaktu siswa melakukan *longpass* atau *shortpass* bola tidak tepat sampai kepada teman yang diberi bola, selain itu juga ketikak *dribbling* siswa masih melihat bola yang dibawa bukan melihat lawan atau arah yang akan dituju. Ketika mengontrol bola, bola juga tidak langsung berhenti tetapi bola masih bergerak liar. Dalam melakukan *heading* perkenaan bola terkadang masih mengenai kepala bagian atas.

Berdasarkan Observasi di SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo siswa putra kelas atas mempunyai karakteristik yang beragam, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas berbeda-beda beberapa siswa mempunyai motivasi yang besar akan tetapi banyak pula siswa yang mempunyai motivasi kecil dalam mengikuti pembelajaran penjas, siswa terlihat terpaksa dan hanya mengikuti apa yang di perintahkan oleh guru. Bakat dibidang olahraga yang dimiliki oleh siswa di SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo sangatlah beragam sebagian besar siswa mempunyai bakat dalam cabang olahraga sepakbola dan bola voli, tetapi ada juga yang mempunyai bakat dalam cabang atletik dan bulutangkis. Untuk tingkat kemandirian siswa SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo sudah bisa di katakan baik, terlihat ketika siswa akan memulai pelajaran siswa dengan sendirinya mempersiapkan alat-alat yang dipakai dalam pelajaran. Emosi siswa terlihat masih labil, siswa masih

sangat terpengaruh oleh kondisi teman-temannya. Sedangkan hubungan sosial antar siswa di dengan siswa lainnya baik, akan tetapi ada kesan muncul timbul beberapa kelompok dalam berteman, biasanya siswa berkelompok berdasarkan tempat tinggal atau strata kelas siswa.

Permainan sepak bola bisa memberikan suasana yang berbeda dari kegiatan olahraga di sekolah-sekolah. Terlebih penting, karena sepakbola dapat menawarkan pengalaman gerak dan ciri-ciri fisik serta gerak yang penting untuk perkembangan anak serta menjadi landasan bagi cabang-cabang olahraga lain. Mempelajari keterampilan-keterampilan gerak, terutama dalam pelajaran sepakbola di sekolah seharusnya merupakan sebuah pengalaman personal yang berkaitan dengan struktur tubuh individual, proses pemikirannya, serta penyesuaian-penyesuaian emosional dan sosialnya.

Atas dasar uraian di atas, maka peneliti perlu mengadakan penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon progo, akan tetapi dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan maka penelitian ini hanya ditujukan kepada siswa putra kelas atas. Diharapkan dengan penelitian ini akan diketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas atas guna menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa persoalan sebagai berikut :

1. Siswa kurang sungguh-sungguh dalam belajar teknik-teknik dasar sepakbola
2. Masih terbatasnya pengetahuan siswa tentang teknik-teknik dasar dalam permainan sepak bola.
3. Keberagaman karakteristik yang dimiliki oleh para siswa menyebabkan penguasaan materi tiap siswa berbeda-beda.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana mengganggu proses pembelajaran pendidikan jasmani terutama pelajaran sepakbola.
5. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas agar lebih fokus, tidak melebar serta terbatasnya waktu dan keterbatasan yang lain, peneliti hanya akan mengkaji dan mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

### **D. Rumusan Masalah**

Atas dasar batasan masalah di atas, peneliti mengangkat permasalahan sebagai berikut “Bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak, diantaranya:

### **1. Secara Teoritis**

#### **a. Bagi Sekolah dan Guru**

Memberikan pengetahuan tentang ilmu keterampilan dasar bermain sepakbola khususnya untuk anak kelas atas yang nantinya bisa diterapkan dalam pembelajaran.

#### **b. Bagi Siswa/ Anak Didik**

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang keterampilan dasar bermain sepakbola.

#### **c. Bagi Orang Tua**

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya keterampilan dasar bermain sepakbola yang bisa diterapkan kepada anak-anaknya.

#### **d. Bagi Instansi/Lembaga**

Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah dan Guru**



- 1) Dapat dijadikan masukan untuk pembelajaran sepakbola di sekolah.
- 2) Dapat digunakan untuk mengetahui siswa yang berbakat dalam bermain sepakbola.

b. Bagi Siswa/Anak Didik

Sebagai pengetahuan tentang arti pentingnya mempunyai keterampilan dasar bermain sepak bola.

c. Bagi Orang Tua

Untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola yang dimiliki oleh anaknya.

d. Bagi Instansi/Lembaga

Sebagai bahan kajian dan bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Keterampilan Dasar**

Ada beberapa pengertian tentang keterampilan. Menurut Yanuar Kiram (1992 : 11) keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar. Seseorang dikatakan terampil apabila dapat beraktifitas sesuai dengan gerakan yang benar. Sedangkan menurut Sugiyanto, dkk. (2003: 8.3). Keterampilan gerak merupakan salah satu kategori gerakan yang di dalam melakukannya diperlukan koordinasi dan kontrol tubuh secara keseluruhan atau sebagian tubuh.

Keterampilan dasar dalam pendidikan jasmani akan berhubungan dengan keterampilan gerak dasar. Menurut Sukintaka (1992: 48) keterampilan dasar merupakan kegiatan gerak yang umum dengan tujuan untuk lari, lompat dan loncat, melempar atau menerima. Tiap keterampilan ini dikelompokkan menjadi lokomotor, nirkolomotor, dan manipulasi. Sugiyanto, dkk. (2003: 8.21) menjelaskan keterampilan gerak adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas gerak tertentu dengan baik. Semakin baik penugasan gerak keterampilan, maka pelaksanaannya akan semakin efisien. Hal ini dapat diartikan bahwa efisiensi pelaksanaan diperlukan untuk melaksanakan gerakan keterampilan. Efisiensi pelaksanaan bisa dicapai apabila secara mekanisme gerakan dilakukan dengan benar. Apabila gerakan keterampilan benar bisa dikuasai, maka yang menguasai dikatakan terampil.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar. Keterampilan gerak diperoleh dari proses belajar, yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang. Keterampilan *dribbling*, *heading*, *throw in* dan *shooting* adalah keterampilan gerak melakukan *dribbling*, *heading*, *throw in* dan *shooting* dan *heading* yang diperoleh dari proses belajar. Keterampilan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang kesemuanya sangat erat hubungannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan dasar; dibedakan menjadi 3 faktor, yaitu (1) Faktor proses mengajar, (2) Faktor pribadi, (3) Faktor situasional. Dari ketiga faktor tersebut diyakini menjadi penentu keberhasilan dalam mencapai keberhasilan. Among Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 70-74) menjelaskan secara singkat 3 faktor tersebut, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Proses Belajar

Proses belajar yang baik tentunya harus mendukung upaya menjelmakan pembelajaran setiap pesertanya. Di pihak lain proses belajar mengarahkan kita kepada pemahaman tentang metode yang efektif, distributif atau mengajar terprogram. Kesemuanya merupakan poin-poin yang akan mengarahkan kepada pencapaian keterampilan.

2) Faktor Pribadi

Setiap pribadi merupakan individu yang berbeda-beda, baik dalam hal fisik, mental, emosional, maupun kemampuan-kemampuannya. Ada ungkapan yang sering di dengar dalam kehidupan sehari-hari si A berbakat dalam tenis,

si B berbakat dalam olahraga-olahraga individu dsb. Kesemua itu tidak lain pertanda bahwa kita merupakan individu-individu yang mempunyai ciri, kemampuan, minat, kecenderungan, serta bakat yang berbeda-beda, dengan mengakui adanya perbedaan tersebut diatas pada siswa yang mempelajari gerak, maka tidak mengherankan pula bahwa kesuksesan seseorang dalam menguasai sebuah keterampilan gerak banyak juga ditemukan oleh ciri-ciri atau kemampuan dan bakat. Singer dalam buku karangan Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2007: 72) bahwa ada 12 faktor pribadi yang sangat berhubungan dengan upaya pencapaian keterampilan yaitu :

- a) Ketajaman indera, ketajaman indera untuk mengenal rangsangan secara akurat.
- b) Persepsi, yaitu kemampuan dalam membuat arti dari situasi yang berlangsung.
- c) Intelegensi, yaitu kemampuan untuk menganalisis dan memecahkan masalah serta membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan penampilan.
- d) Ukuran fisik, adanya tingkat yang ideal dari ukuran tubuh yang diperlukan untuk sukses dalam cabang olahraga tertentu.
- e) Pengalaman masa lalu, yaitu keleluasaan dan kualitas pengalaman masa lalu yang berhubungan dengan situasi dan tugas gerak yang dipejari saat ini.
- f) Kesanggupan, terdiri dari kemampuan keterampilan dan pengetahuan yang dikembangkan secara memadai untuk menyelesaikan tugas dan situasi yang dipelajari.
- g) Emosi, yaitu kemampuan untuk mengarahkan dan mengontrol perasaan secara tepat sebelum dan saat melaksanakan tugas.
- h) Motivasi, yaitu kehadiran semangat dalam tingkat optimal untuk bisa menguasai keterampilan yang dipelajari.
- i) Sikap, yaitu adanya minat dalam mempelajari dan memberi nilai pada kegiatan yang sedang dilakukan.
- j) Faktor-faktor kepribadian yang lain, hadirnya sifat yang ekstrim seperti agresivitas, kebutuhan berafiliasi atau perilaku lain yang dapat atau tidak dapat dimanfaatkan tergantung situasi yang terjadi.
- k) Jenis kelamin, pengaruh komposisi tubuh, pengalaman, faktor-faktor budaya pada pelaksanaan kegiatan dan keinginan untuk berprestasi.
- l) Usia, yaitu pengaruh usia kronologis dan kematangan pada kesiapan dan kemampuan untuk mempelajari dan menanpilkan tugas tertentu.

### 3) Faktor Situasional

Sesungguhnya faktor ini lebih mengarah kepada keadaan atau lingkungan sekitar, sehingga faktor ini berasal dari lingkungan, ketika lingkungan mendukung berarti pribadi yang berada disekitarnya juga mengalami hal yang sama dalam hal ini mengenai pencapaian keterampilan.

Dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai keterampilan yang ingin dicapai juga harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat menunjang pencapaian keterampilan. Dari pemaparan di atas, faktor yang paling menunjang dan berpengaruh justru mengarah kepada faktor pribadi, faktor yang dapat menunjang untuk memperoleh tingkat keterampilan yang baik.

## **2. Hakikat Permainan Sepakbola**

### **a. Permainan Sepakbola Secara Umum**

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepak bola dimainkan di lapangan rumput maupun sintesis oleh dua regu yang saling berhadapan dengan jumlah pemain tiap regu 11 orang. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Adapun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh tubuh. Menurut Sucipto, dkk (2000: 7), “Sepakbola adalah merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satu menjadi penjaga gawang”. Permainan ini hampir seluruh dimainkan dengan tungkai, kecuali penjaga

gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Soedjono (1985: 103) bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh 11 orang termasuk penjaga gawang. Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Tujuan dari permainan ini adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan. Tujuan sepakbola yang dipaparkan oleh Sucipto, dkk (2000: 7) “Pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukkan”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah sebuah permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain salah satu pemain tersebut menjadi penjaga gawang, regu dinyatakan menang apabila dapat memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan.

#### **b. Permainan Sepakbola Untuk Anak Usia 10-12 Tahun**

Menurut PSSI (2002) hakikat sepakbola untuk anak usia 10-12 tahun adalah bentuk lapangan harus empat persegi panjang, panjangnya tidak boleh lebih dari 70 meter dan tidak boleh kurang dari 60 meter, lebar lapangan tidak boleh lebih dari 50 meter, dan kurang dari 40 meter, titik penalti 9 meter dari gawang, untuk tinggi gawang 2 meter lebar gawang 5 meter. Jumlah pemain tiap

regu sebanyak 7 anak dan waktu tiap pertandingannya 2 x 20 menit, serta menggunakan bola berukuran 4 (400-440 gram).

Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Tujuan dari permainan ini adalah memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan.

Permainan sepakbola bisa memberikan suasana yang berbeda dari kegiatan olahraga di sekolah-sekolah. Terlebih penting, karena sepakbola dapat menawarkan pengalaman gerak dan ciri-ciri fisik serta gerak yang penting untuk perkembangan anak, serta menjadi landasan bagi cabang-cabang olahraga lain. Mempelajari keterampilan-keterampilan gerak, terutama dalam pelajaran sepakbola di sekolah seharusnya merupakan sebuah pengalaman personal yang berkaitan dengan struktur tubuh individual, proses pemikirannya, serta penyesuaian-penyesuaian emosional dan sosialnya.

### **3. Unsur-Unsur Fisik dan Pembinaan dalam Olahraga Usia Dini**

Menurut pendapat Adam Maulana yang dikutip oleh Fathan Nurcahyo (2011: 26) bahwa dalam masing-masing cabang olahraga terdapat unsur-unsur kebugaran jasmani yang dominan dan sangat dibutuhkan dalam spesifikasi cabang olahraga tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

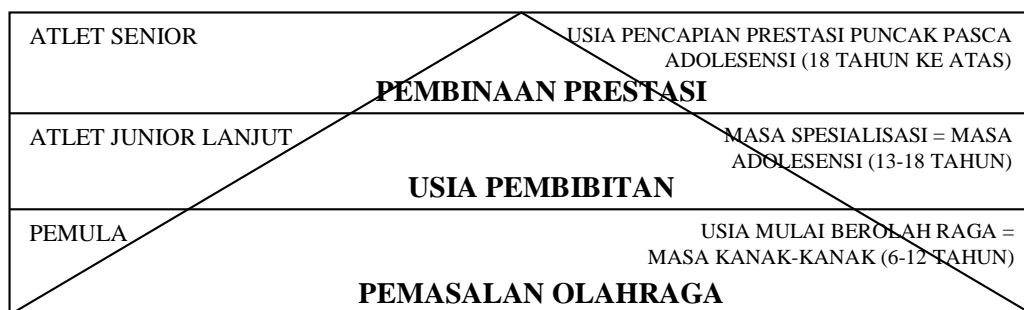
**Table 1. Komponen Kondisi Fisik untuk Masing-Masing Cabang Olahraga**

N O	CABANG OLAHRAGA	BAHU	PUNGGUNG	DADA	LENGAN	TUNGKAI
1	Anggar	-	-	-	2,3,4	1,2,3,4
2	Basket	1	-	-	1,2	1,2,3
3	Bulutangkis	1,2,3	1	1	1,2,3,4	1,2,3
4	Pencak silat	1,2,3	1	1,2	1,2,3,4	1,2,3,4
5	Renang	1,2,3	1,2	1,2	1,2,3,4	1,2,3,4
6	Senam	1,2,3	1	1	1,2,3,4	1,3
7	<b>Sepakbola</b>	<b>1</b>	<b>1,4</b>	<b>1</b>	<b>1,2,3</b>	<b>1,2,3,4</b>
8	Bolavoli	1,3	1	1	1,2,3,4	1,2,3
9	Sprint	-	-	-	-	1,2,3
10	Tenis	1,3	1	-	1,2,3,4	1,2,3
11	Dst.	-	-	-	-	-

Sumber : Adam Maulana dalam Fathan Nurcahyo (2011: 27)

Keterangan : 1= Kekuatan Otot, 2= Daya Tahan Otak, 3= Kelincahan, 4=Ledak atau *Power*

Menurut piramida emas yang dikemukakan oleh pendapat M. Furqon yang dikutip oleh Fathan Nurcahyo (2011: 26), bahwa di dalam teori piramida emas tersebut meliputi tahap permasalahan olahraga, tahap pembibitan atlit, dan tahap pembinaan prestasi puncak. Berikut ini dapat dilihat gambar tentang teori piramida prestasi olahraga :



**Gambar 1. Pembinaan Prestasi Olahraga Ditinjau dari Teori Piramida, Usia Berlatih, Tingkat Atlet dan Tingkat Petumbuhan serta Perkembangan Atlet.**



Sumber : Pembinaan Olahraga Usia Dini (M. Furqon, 2002: 5) dalam Fathan Nurcahyo (2011: 26)

Pendapat lain dikemukakan oleh Tudor. O Bempa (1994: 10) usia yang umum untuk memulai latihan olahraga, kapan seorang memulai spesialisasinya, dan kapan prestasi tertinggi bisa dicapainya dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2. Umur Memulai, Pengkhususan dan Jangka Waktu Penampilan Tertinggi di dalam Berbagai Olahraga**

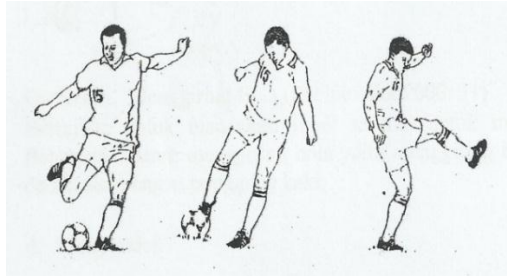
<b>Olahraga</b>	<b>Praktik Dimulai Olahraga</b>	<b>Unsur Pengkhususan</b>	<b>Umur Untuk Jangka Penampilan Tertinggi</b>
Atletik	10 – 12	13 – 14	18 – 23
Bola basket	7 – 8	10 – 12	20 – 25
Tinju	13 – 14	15 – 16	20 – 25
Balap sepeda	14 – 15	16 – 17	21 – 24
Loncat indah	6 – 7	8 – 10	18 – 22
Anggar	7 – 8	10 – 12	20 – 25
Figure skating	5 – 6	8 – 10	16 – 20
Senam (putri)	6 – 7	10 – 11	14 – 18
Senam (putra)	6 – 7	12 – 14	18 – 24
Dayung	12 – 14	16 – 18	22 – 24
Ski	6 – 7	10 – 11	20 – 24
<b>Sepakbola</b>	<b>10 – 12</b>	<b>11 – 13</b>	<b>18 – 24</b>
Tenis	6 – 8	12 – 14	22 – 25
Bola voli	11 – 12	14 – 15	20 – 25
Angkat besi	11 – 15	15 – 16	21 – 28
Gulat	13 – 14	15 – 16	24 – 28

Sumber : Theory and Methodology of Training (Thudor O Bempa, 1994: 11)

#### **4. Teknik dasar dalam permainan sepakbola**

Teknik dasar permainan sepak bola diantaranya adalah mengumpan bola, menendang bola, menggiring bola dan menyundul bola. Menurut Sucipto, dkk. (200: 17), teknik dasar permainan sepakbola adalah sebagai berikut :

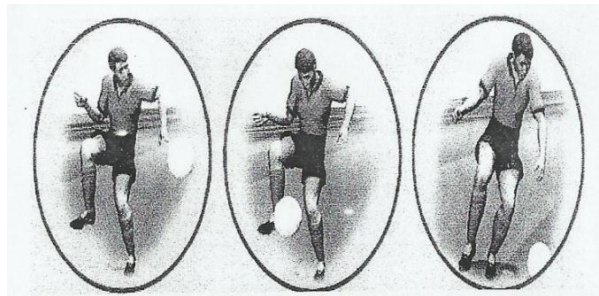
a. Menendang



Gambar 2. Menendang Bola (Sucipto dkk, 2000: 21)

Bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang, dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Beberapa macam tendangan, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan punggung kaki bagian dalam.

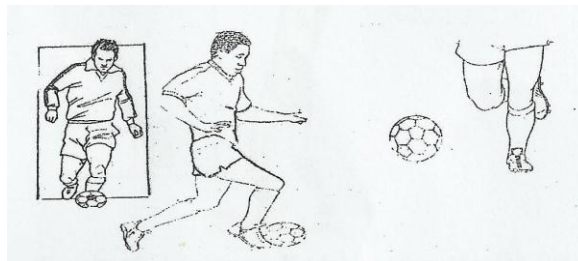
b. Menghentikan



Gambar 3. Mengontrol bola (Clive Gifford, 2007: 12)

Bertujuan untuk mengontrol bola. Beberapa macamnya yaitu menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, menghentikan bola dengan paha, dan menghentikan bola dengan dada.

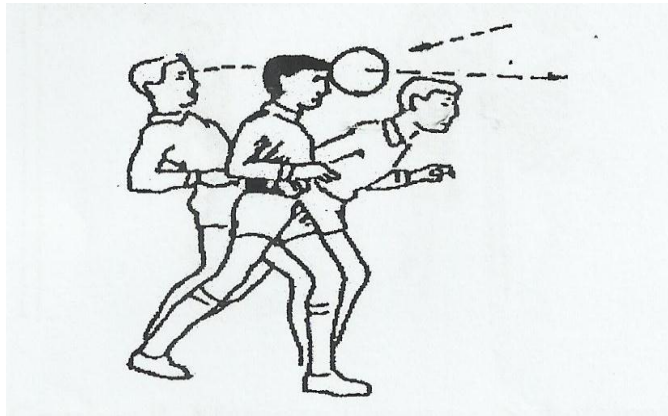
c. Menggiring



Gambar 4. Menggiring bola (Sucipto dkk, 2000: 31)

Bertujuan untuk mendekati jarak sasaran, untuk melewati lawan, menghambat permainan. Beberapa macam menggiring bola yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki.

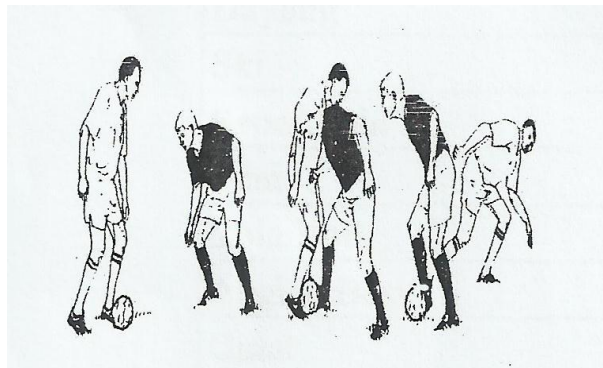
d. Menyundul



Gambar 5. Menyundul Bola (Sukatamsi, 2003: 3.17)

Bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol, dan mematahkan serangan lawan. Beberapa macamnya yaitu menyundul bola dengan berdiri dan melompat.

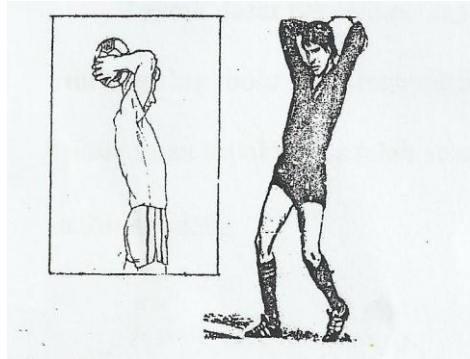
e. Merampas



Gambar 6. Merebut bola (Sucipto dkk, 2000: 35)

Bertujuan untuk merebut bola dari lawan. Merampas bola dilakukan sambil berdiri dan meluncur.

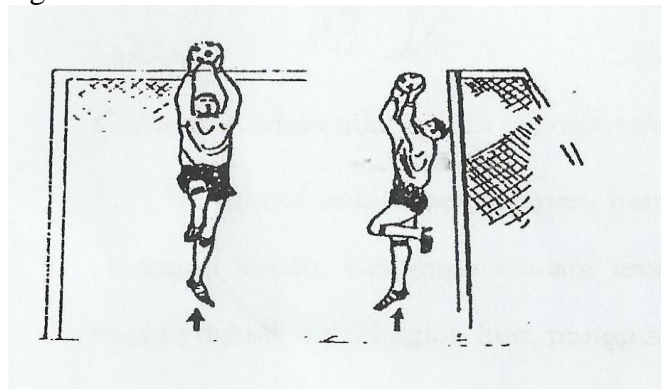
f. Lemparan ke dalam



Gambar 7. Lemparan ke dalam (Sucipto dkk, 2000: 37)

Dapat dilakukan dengan awalan ataupun tanpa awalan.

g. Menjaga gawang



Gambar 8. Menjaga Gawang (Sukatamsi, 2003: 3.59)

Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, serta menendang bola.

Sedangkan pembagian teknik dasar menurut Sukintaka (1986:73-75)

Teknik sepak bola terdiri dari dua bagian yaitu :

- a. Teknik gerakan tanpa bola yang meliputi :
  - 1) Teknik lari.
  - 2) Teknik melompat
  - 3) Teknik gerak tipu
- b. Teknik gerakan dengan bola yang meliputi :
  - 1) Teknik menendang bola
  - 2) Teknik menerima bola

- 3) Teknik menyundul bola
- 4) Teknik menggiring bola
- 5) Teknik melempar bola
- 6) Teknik merampas bola
- 7) Teknik penjaga gawang

Kemampuan seseorang menendang bola harus diimbangi dengan cara memperoleh, membawa dan menembak bola ke dalam gawang. Menurut Sukatamsi (2003: 2.40) mengatakan bahwa ada 6 macam cara menendang bola, yaitu: dengan kaki bagian dalam, dengan kura-kura bagian luar, dengan kura-kura penuh, dengan ujung kaki, dengan kura-kura sebelah dalam, dan dengan tumit.

Sardjono (1982: 19) menyatakan bahwa menendang bola dengan gerakan menyepak. Menendang bola atau *shooting* adalah tendangan keras ke arah gawang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Selanjutnya Soedjono (1985: 64), *shooting* atau menembak dapat dilakukan terhadap bola yang bergerak menggulir di atas tanah atau terhadap bola yang memantul. Ada lima dasar yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik *shooting*, ialah: a) Mengamati posisi penjaga gawang, b) Memilih ruang gawang yang paling mudah diterobos tembakan, c) Konsentrasi pada ketepatan (akurasi), d) Kepala menunduk ke bawah untuk memperhatikan bagian bola yang akan bertemu dengan kaki, dan e) Tendangan bagian tengah bola.

Sukatamsi (2003: 2.38) menjelaskan bahwa teknik menendang bola merupakan teknik dasar dalam permainan sepakbola, oleh karena itu seorang pemain tidak menguasai teknik menendang bola dengan baik maka tidak akan menjadi seorang pemain yang baik pula. Keberhasilan dalam menendang bola ke gawang dengan baik, pemain harus menguasai serangkaian kemahiran yang bisa

dipelajari. Penendang bola harus bisa menembak dengan tepat dan kencang. Bola yang diam, terguling, melambung, dan melayang harus bisa diarahkannya ke gawang dengan kaki atau kepala dan dari posisi yang bermacam-macam.

## **5. Pembelajaran Sepakbola di Sekolah Dasar**

Materi permainan sepakbola di SD diajarkan di kelas atas. Materi permainan sepakbola tersebut merupakan pokok-pokok bahan pelajaran yang harus diajarkan dan sebagai pedoman bagi guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan program pembelajaran. Untuk pembelajaran permainan sepakbola di SD menggunakan bola ukuran empat. Pembelajaran sepakbola di SD lebih ditekankan ke permainan dan tanpa mengabaikan teknik, akan tetapi mengarah ke teknik dasar permainan sepakbola itu sendiri. Variasi dan permainan yang menyenangkan yang menjadi motivasi atau rasa tertarik dari para siswa sehingga tujuan dari materi yang dilakukan dapat tercapai secara maksimal.

## **6. Karakteristik Siswa SD**

Menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 116), ciri-ciri khas anak masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar adalah:

- a. Perhatian tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar dan realistis.
- c. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peergroup untuk bermain bersama, siswa membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Sedangkan Sukintaka (1992:43), mengatakan pada kelas atas, kira-kira berumur antara 11 sampai dengan 12 tahun, mempunyai karakteristik :

- a. Segi Jasmani
  - 1) Pertumbuhan otot lengan dan tungkai semakin bertambah.

- 2) Ada kesadaran mengenai badan.
- 3) Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar.
- 4) Pertumbuhan tinggi dan berat tidak baik.
- 5) Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
- 6) Waktu reaksi semakin baik.
- 7) Perbedaan akibat jenis kelamin semakin nyata.
- 8) Koordinasi semakin baik.
- 9) Badan lebih sehat dan kuat.
- 10) Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat dibandingkan dengan anggota badan atas.
- 11) Perlu diketahui adanya perbedaan kekuatan otot dan keterampilan antara anak laki-laki dan putri.

b. Segi Psikis dan Mental

- 1) Kesenangan pada permainan dengan bola semakin tambah.
- 2) Perhatian kepada permainan yang terorganisir.
- 3) Sifat kepahlawanan kuat.
- 4) Belum mengetahui problem kesehatan masyarakat.
- 5) Perhatian terhadap teman sekelompok semakin kuat.
- 6) Perhatian kepada bentuk semakin bertambah.
- 7) Beberapa anak muda menjadi putus asa dan akan berusaha bangkit apabila tidak sukses.
- 8) Mempunyai rasa tanggungjawab untuk menjadi dewasa.
- 9) Berusaha untuk mendapatkan guru yang dapat membenarkan.
- 10) Mulai mengerti tentang waktu, menghendaki segala sesuatunya selesai pada waktunya.
- 11) Kemampuan membaca mulai berbeda, tetapi anak mulai tertarik pada kenyataan yang diperoleh lewat bacaan.

c. Segi Sosial dan Perasaan

- 1) Pengaturan rasa emosi tidak tetap dalam proses kematangan jasmani.
- 2) Menginginkan masuk kedalam kelompok sebaya, dan biasanya. Perbedaan kelompok sebaya ini akan menyebabkan kebingungan pada tahap ini.
- 3) Mudah dibangkitkan.
- 4) Putri menaruh perhatian pada anak laki-laki.
- 5) Ledakan emosi biasa saja.
- 6) Rasa kasih sayang seperti orang dewasa.
- 7) Senang sekali memuji dan mengagungkan.
- 8) Suka mengkritik tindakan orang dewasa.
- 9) Laki-laki membenci putri, sedangkan putri membenci laki-laki yang lebih tua.
- 10) Rasa bangga berkembang.
- 11) Ingin mengetahui segalanya.
- 12) Mau mengerjakan pekerjaan bila didorong oleh orang dewasa.

- 13) Merasa sangat puas bila dapat menyelesaikan, mengatasi dan mempertahankan sesuatu, atau tidak berbuat kesalahan, karena akan merasa tidak senang kalau kehilangan atau berbuat kesalahan.
- 14) Merindukan pengakuan dari kelompok.
- 15) Kerjasama meningkat terutama anak laki-laki.
- 16) Senang pada kelompok.
- 17) Menyukai pada kegiatan kelompok, melebihi kegiatan individu, mudah untuk bertemu.
- 18) Senang merasakan apa yang siswa kehendaki.
- 19) Loyal terhadap kelompok.
- 20) Perhatian terhadap kelompok sejenis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa putra SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo kelas atas atau kelas IV, V dan VI adalah sebagai berikut :

a. Segi Jasmani

Pertumbuhan otot lengan dan tungkai semakin bertambah, siswa sudah mempunyai kesadaran tentang bentuk badan siswa, rata-rata siswa putra lebih suka permainan yang cenderung kasar, pertumbuhan tinggi dan berat tidak semua baik sebagian siswa cenderung mengalami obesitas, reaksi dan kordinasi yang dimiliki oleh siswa sudah mulai berjalan dengan baik. Perbedaan jenis kelamin antara siswa putra dan putri semakin terlihat nyata, siswa sudah terlihat memiliki badan yang sehat dan kokoh, tidak semua siswa mempunyai pertumbuhan tungkai yang baik dibandingkan dengan anggota badan atas.

b. Segi Psikis dan Mental

Sebagian besar siswa mempunyai rasa senang terhadap permainan yang menggunakan bola, siswa terlihat menyukai permainan yang mempunyai berbentuk organisasi, siswa sudah mempunyai rasa solidaritas terhadap siswa



lain, dalam proses pembelajaran siswa selalu ingin mendapatkan pujian atau koreksi dari guru. Tidak semua siswa bisa menyelesaikan segala sesuatu dengan tepat waktu.

c. Segi Sosial dan Perasaan

Sebagian besar siswa mempunyai emosi yang belum stabil, siswa masih terpengaruh oleh teman-teman siswa, siswa cenderung bermain dengan teman sesuai kelompok-kelompok yang siswa miliki, antar siswa sangat senang memuji dan mengagung-agungkan, siswa suka mengkritik tindakan yang dilakukan oleh guru. Siswa juga memiliki rasa bangga atas apa yang siswa capai. Di dalam melakukan pekerjaan siswa cenderung masih harus didorong oleh guru, akan tetapi kerjasama antar siswa sudah mulai terlihat ketika dalam siswa bermain, siswa menyukai dan mempunyai rasa loyal terhadap kelompok yang siswa miliki.

**B. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh sebagai berikut:

1. Havid Firmansyah P (2011) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Sawit Sewon Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola kelas atas SD Sawit Sewon Bantul Yogyakarta, populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas atas SD Sawit Bantul tahun ajaran 2010/2011. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 46 siswa putra. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan sepakbola usia

10-12 tahun dari Daral Fauzi (2006), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun : *dribbling*, passing bawah, lemparan ke dalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, tendangan kegawang dengan bola. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya tidak ada siswa masuk dalam kategori baik sekali maupun baik atau sebesar 0% kategori sedang sebanyak 8 siswa atau 17,39% kategori kurang sebanyak 30 siswa atau sebanyak 69,57% dan kategori kurang sekali sebanyak 6 siswa atau sebanyak 13,04%

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan uraian dari kajian teori di atas timbul pemikiran bahwa keterampilan dasar dalam permainan sepakbola sangat menentukan keterampilan siswa. Dalam permainan sepakbola, teknik merupakan faktor penting disamping faktor fisik, taktik, dan mental seorang pemain. Keterampilan dasar tersebut sangat penting karena apabila seorang pemain mampu menguasai teknik tersebut maka seorang tersebut dapat bermain sepakbola dengan baik. Oleh karena itu, selama proses pembelajaran sepakbola harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut, maka latihan teknik dasar harus diutamakan. Penguasaan teknik bola yang benar dapat memudahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan bermain sepakbolanya. Teknik dasar sepakbola meliputi *passing*, *dribbling*, *shooting*, *trapping*, dan *heading*. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan akan pentingnya mempunyai keterampilan sepakbola, selain itu juga dapat

digunakan sebagai masukan ketika pembelajaran sepakbola di sekolah dan dapat dijadikan untuk mengetahui siswa yang berbakat dalam keterampilan sepakbola.

Penelitian ini membahas tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Tes keterampilan dasar diukur dengan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun milik Daral Fauzi R (2009). Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun berisi teknik dasar sepakbola yaitu *dribbling*, *short pass*, *throw in*, *running with the ball*, *heading* dan *shooting* yang memprediksi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari, Pengasih, Kulon Progo.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan pengukuran. Metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:117) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, (Suharsimi Arikunto, 2013:161). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulonprogo tahun ajaran 2013/2014.

Keterampilan dasar bermain sepakbola adalah tindakan siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulonprogo tahun ajaran 2014/2015 yang memerlukan aktifitas yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerak teknik-teknik dasar sepakbola yang baik. Keterampilan dasar bermain sepakbola tersebut meliputi *passing*, *dribbling*, *running with ball*, *throw in*, *heading* dan *shooting*. Keseluruhan komponen dasar tersebut di ukur menggunakan buku petunjuk pelaksanaan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun yang bersumber dari : Daral Fauzi R (2009).

### C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2013:173) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulonprogo tahun ajaran 2014/2015 yang mempunyai rincian jumlah sebagai berikut:

**Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian**

No	Kelas	Populasi
1	IV	10
2	V	10
3	VI	12
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>

Sumber : Buku Induk Siswa SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulonprogo TA 2014/2015

Sampel pada Penelitian ini adalah *population sampling*. Menurut Cholid Narbuko (2007:116) *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Ciri-ciri dan sifat-sifat yang sudah diketahui diantaranya siswa putra usia 10-12 tahun dan siswa putra yang berasal dari kelas IV, V dan VI. Sampel yang digunakan adalah siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulonprogo tahun ajaran 2014/2015 yang mempunyai umur 10-12 tahun dengan jumlah 32 siswa.

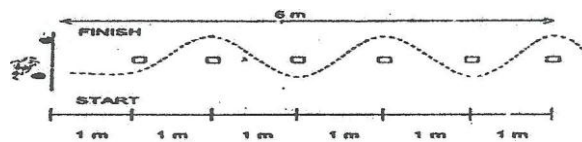
### D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2013:203). Instrumen yang baik adalah yang dapat dipertanggungjawabkan hasil pengukurannya, dan mempunyai atau telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas tes. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes keterampilan dasar sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R oleh Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009. Instrumen tes untuk mengukur keterampilan dasar bermain sepakbola dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. *Dribbling* (menggiring bola)**

1) Bentuk dan Ukuran Lapangan



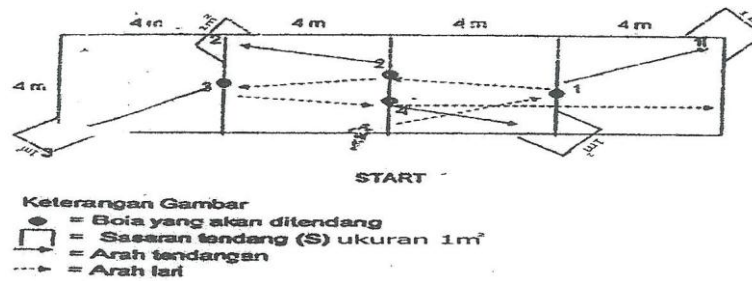
Gambar 9. Lapangan *Dribbling* (Daral Fauzi R, 2009:9)

2) Cara Pelaksanaan

- a) Peserta tes berdiri di belakang garis start dengan sebuah bola digaris *start*.
  - b) Pada aba-aba “ya” peserta mendribble bola secepat mungkin melewati semua rintangan zig-zag sampai garis *finish*.
  - c) Teste hanya mendapatkan 1 kali percobaan.
- 3) Hasil yang diambil lama waktu tempuh dari *start* sampai finish dalam waktu persepuluh detik.

**b. *Short Passed* (menendang bola ke sasaran)**

1) Bentuk dan ukuran lapangan



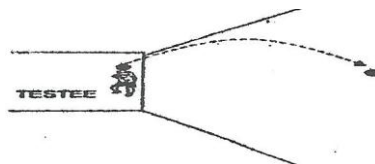
Gambar 10. Lapangan *Short Passed* (Daral Fauzi R, 2009:10)

2) Cara Pelaksanaan

- Peserta Tes berada dibelakang garis *start*.
  - Pada aba-aba “ya” peserta tes berlari kearah bola 1 dan menendang ke sasaran bola 1, lari menuju bola 2 dan menendang kearah sasaran 2, selanjutnya lari menuju bola 3 dan menendang kearah sasaran 3, selanjutnya lari menuju bola 4 dan menendang kearah sasaran 4, dan akhirnya lari menuju garis *finish*.
  - Tes dilaksanakan 1 kali kesempatan.
- 3) Hasil yang diambil lama waktu yang ditempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk sasaran.

c. *Throw In* (lemparan ke dalam)

1) Bentuk dan Ukuran Lapangan



Gambar 11. Lapangan *Throw In* (Daral Fauzi R, 2009:11)

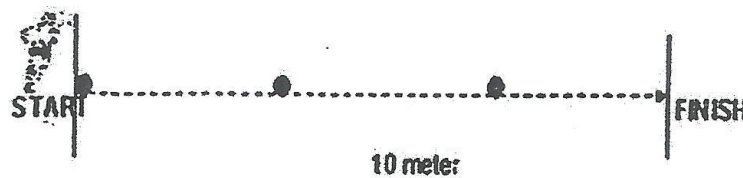
2) Cara Pelaksanaan

- Peserta tes berada di belakang garis dengan memegang bola.

- b) Pada aba-aba “ya” peserta tes melempar bola sekuat-kuatnya ke sasaran dengan ketentuan: Bola harus lempar dengan kedua tangan. Gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya melewati atas kepala. Saat melempar tidak boleh melewati garis batas, dan saat melempar kaki tidak boleh terangkat.
- c) Lemparan dilaksanakan sebanyak 3 kali.
- 3) Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.

**d. *Running with The Ball* (lari dengan sentuhan bola)**

- 1) Bentuk dan ukuran lapangan



Gambar 12. Lapangan *Running With The Ball* (Daral Fauzi R, 2009:13)

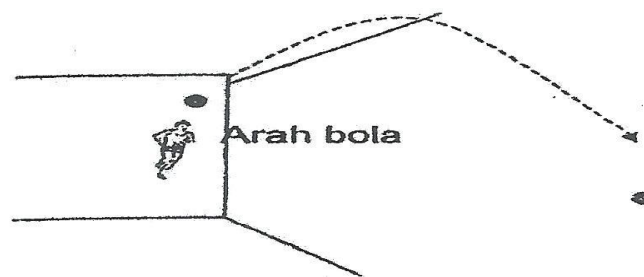
- 2) Cara pelaksanaan
  - a) Pelaksana tes berada di garis dengan perlengkapan *stopwatch*, peluit dan alat pencatat.
  - b) Peserta tes berada pada 50 cm dan garis *start* dengan menghadap bola pada garis *start*.
  - c) Apabila aba-aba *start* dibunyikan maka peserta tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai garis *finish*.



- d) Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola sebanyak 3 kali maka di adakan tes ulang sampai bola tersebut tersentuh sebanyak 3 kali.
- 3) Hasil yang diambil adalah waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.

**e. *Heading The Ball* (menyundul bola).**

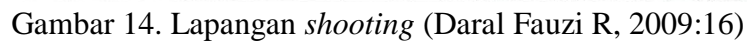
- 1) Bentuk dan Ukuran Lapangan.



Gambar 13. Lapangan *Heading* (Daral Fauzi R, 2009:14)

- 2) Cara Pelaksanaan.
  - a) Pelaksana tes berada dihadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan disundul oleh peserta tes.
  - b) Peserta tes berada pada garis *start* dengan memegang sebuah bola.
  - c) Peserta tes melambungkan bola keatas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.
  - d) Pelaksana tes menuju jatuhnya bola untuk memberikan tanda dan melakukan pengukuran langsung.
  - e) Sundulan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali.
- 3) Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan.

1) Bentuk dan ukuran lapangan



- a) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola di kiri dan 2 bola berada di tengah.
- b) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang ke arah gawang.
- c) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang.
- d) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang.
- e) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.

Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

34

**Tabel 4. Validitas dan Reliabilitas Tes.**

No.	Butir Tes	Validitas	Reliabilitas
1	<i>Dribbling</i>	0,72	0,61
2	<i>Short Passed</i>	0,66	0,69
3	<i>Throw In</i>	0,78	-
4	<i>Running with the Ball</i>	0,75	0,79
5	<i>Heading the Ball</i>	0,80	0,74
6	<i>Shooting at the Ball</i>	0,82	0,76
7	<i>Rangkaian</i>	0,98	-

Sumber: Tes Keterampilan Sepakbola (Daral Fauzi R,2009:4)

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Pengumpulan data yang menggunakan metode survei mempunyai tujuan untuk menetapkan atau mempertajam suatu rencana. Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan tes kemampuan dasar sepakbola usia 10-12 tahun. Adapun proses pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke sekolah SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulonprogo dan meminta ijin guna mengadakan tes pengukuran.
- b. Mempersiapkan instrument penelitian yang akan digunakan.
- c. Mengumpulkan siswa dilapangan milik sekolah dengan pakaian olahraga lengkap.
- d. Siswa dibariskan dan melakukan pemanasan.
- e. Siswa melakukan tes keterampilan dasar sepakbola yang terdiri dari 6 item tes.
  - 1) Siswa melakukan tes keterampilan *Dribbling*.
  - 2) Siswa melakukan tes keterampilan *Short Passed*.

- 3) Siswa melakukan tes keterampilan *Throw In*.
  - 4) Siswa melakukan tes keterampilan *Running with the Ball*.
  - 5) Siswa melakukan tes keterampilan *Heading*.
  - 6) Siswa melakukan tes keterampilan *Shooting at the Goal*.
- f. Mencatat hasil tes keterampilan dan memasukkan ke dalam lembar formulir.
  - g. Dalam pelaksanaan tes dibantu oleh enam orang teman yaitu Sabar dan Parjiyono petugas pos *Dribbling* dan *Running With The Ball*, Sugilan dan Riky petugas *Short Passed* dan *Heading*, Mardiyanta dan Sumarno petugas *Throw in* dan *Shoting*.
  - h. Setelah siswa selesai melakukan tes keterampilan siswa diberiskan dan melakukan pendinginan, setelah itu dibubarkan.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data ini menggunakan teknik analisa deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Setelah mendapatkan nilai hasil tes dan di masukan kedalam formulir tes, selanjutnya menyusun nilai baku dengan cara mentransformasikan nilai masing-masing ke nilai T-Skor untuk memasukkan kedalam norma-norma yang telah ada, selanjutnya menjumlahkan nilai T-Skor yang sudah ada untuk menyusun norma ketrampilan dasar sepakbola yang sudah ada. Analisa data ini dikategorikan menjadi 5, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali.

Adapun T-Skor dan norma tes dari setiap teknik dasar dalam tes keterampilan permainan sepakbola usia 10-12 tahun, adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. T-Skor Dribbling Test**

<i>Dribbling Test</i>	<i>T-Skor Dribbling Test</i>	<i>Dribbling Test</i>	<i>T-Skor Dribbling Test</i>
6,30	78	18,40	41
6,60	77	18,81	40
7,40	75	19,13	39
7,73	74	19,28	38
8,10	73	19,57	37
9,40	69	20,57	36
9,53	68	20,74	35
9,70	67	20,92	34
10,24	66	21,13	33
10,89	65	21,30	32
11,70	62	21,50	31
11,78	61	21,70	30
12,30	60	21,81	29
12,60	59	22,00	28
12,90	58	22,20	27
13,31	57	22,42	26
13,64	56	22,47	25
13,94	55	22,70	24
14,25	54	23,03	23
14,60	53	23,20	22
14,93	52	23,40	21
15,28	51	23,59	20
15,58	50	23,60	19
15,90	49	23,80	18
16,22	48	24,09	17
16,54	47	24,20	15
16,87	46	24,40	15
17,15	45	24,60	14
17,50	44	25,20	13
17,80	43	25,70	12
17,87	42	26,10	11
		29,78	1

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun  
(2009:19)

**Tabel 6. Norma Penilaian Dribbling**

No.	Klasifikasi	T-skor
1.	Baik sekali	$66 \leq X$
2.	Baik	53-65
3.	Sedang	41-52
4.	Kurang	28-40
5.	Kurang sekali	$X \leq 27$

Sumber: Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun  
(2009:20)

**Tabel 7. T-Skor Short Pass Test**

<i>Short Pass Test</i>	<i>T-Skor Short Pass Test</i>	<i>Short Pass Test</i>	<i>T-Skor Short Pass Test</i>
3,00	90	11,30	46
4,00	84	11,50	45
7,09	68	11,70	44
7,32	67	11,81	43
7,69	65	12,00	42
7,89	64	12,20	41
8,11	63	12,42	40
8,30	62	12,47	39
8,46	61	12,70	38
8,68	60	13,03	37
8,81	59	13,20	36
9,06	58	13,40	35
9,21	57	13,59	34
9,44	56	13,60	33
9,62	55	13,80	32
9,80	54	14,09	31
10,00	53	14,20	30
10,15	52	14,40	29
10,38	51	14,60	28
10,57	50	15,20	25
10,74	49	15,70	22
10,92	48	16,10	20
11,13	47	19,78	1

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun  
(2009:21)

**Tabel 8. Norma Penilaian *Short Pass***

No.	Klasifikasi	T-skor
1.	Baik sekali	$124 \leq X$
2.	Baik	104-123
3.	Sedang	85-103
4.	Kurang	65-84
5.	Kurang sekali	$X \leq 64$

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun  
(2009:22)

**Tabel 9. T-Skor *Throw In Test***

<i>Throw In Test</i>	<b>T-Skor <i>Throw In Test</i></b>	<i>Throw In Test</i>	<b>T-Skor <i>Throw In Test</i></b>
17,00	78	10,10	52
15,50	72	9,80	51
15,25	71	9,50	50
15,00	70	9,30	49
14,68	69	9,00	48
14,40	68	8,70	47
14,10	67	8,50	46
14,00	66	8,20	45
13,51	65	7,90	44
13,50	64	7,65	43
13,00	63	7,30	42
12,80	62	7,05	41
12,50	61	6,80	40
12,10	60	6,65	39
12,00	59	6,27	38
11,75	58	6,10	37
11,40	57	5,85	36
11,10	56	5,24	35
10,91	55	4,16	33
10,60	54	3,50	27
10,30	53		

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun  
(2009:23)

**Tabel 10. Norma Penilaian *Throw In***

<b>No.</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>T-skor</b>
1.	Baik sekali	$70 \leq X$
2.	Baik	56-69
3.	Sedang	47-58
4.	Kurang	36-46
5.	Kurang sekali	$X \leq 35$

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun  
(2009:24)

**Tabel 11. T-Skor *Running With The Ball Test***

<b><i>Running Test</i></b>	<b><i>T-Skor Running Test</i></b>	<b><i>Running Test</i></b>	<b><i>T-Skor Running Test</i></b>
2,01	63	4,69	46
2,19	62	4,86	45
2,35	61	4,89	44
2,51	60	5,10	43
2,68	59	5,31	42
2,84	58	5,44	41
2,97	57	5,50	40
3,15	56	5,70	39
3,30	55	6,12	36
3,44	54	6,40	35
3,62	53	6,50	34
3,75	52	6,80	32
3,92	51	7,20	30
4,06	50	7,50	28
4,22	49	7,60	27
4,40	48	7,90	25
4,55	47	8,30	23

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun  
(2009:25).



**Tabel 12. Norma Penilaian *Running with The Ball***

No.	Klasifikasi	T-skor
1.	Baik sekali	$57 \leq X$
2.	Baik	48-56
3.	Sedang	39-47
4.	Kurang	30-38
5.	Kurang sekali	$X \leq 29$

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun  
(2009:26)

**Tabel 13. T-Skor *Heading Test***

<i>Heading Test</i>	<i>T-Skor Heading Test</i>	<i>Heading Test</i>	<i>T-Skor Heading Test</i>
12,0	98	4,8	48
10,4	88	4,6	47
10,0	82	4,5	46
8,7	74	4,3	45
8,1	70	4,1	44
8,0	69	4,0	43
7,8	68	3,9	42
7,5	66	3,7	41
7,3	65	3,6	40
7,2	64	3,4	39
7,0	63	3,2	38
6,9	62	3,1	37
6,8	61	2,9	36
6,6	60	2,7	35
6,4	59	2,6	34
6,1	57	2,5	33
6,0	56	2,2	32
5,8	55	2,1	31
5,6	54	2,0	30
5,5	53	1,9	29
5,3	52	1,7	28
5,2	51	1,4	26
5,1	50	1,0	23
4,9	49		

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun  
(2009:27)

**Tabel 14. Norma Penilaian *Heading***

No.	Klasifikasi	T-skor
1.	Baik sekali	$82 \leq X$
2.	Baik	67-81
3.	Sedang	52-66
4.	Kurang	37-51
5.	Kurang sekali	$X \leq 36$

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun (2009:28).

**Tabel 15. T-Skor *Shooting Test***

<i>Shooting Test</i>	<i>T-Skor Shooting Test</i>	<i>Shooting Test</i>	<i>T-Skor Shooting Test</i>
49	76	33	53
48	74	32	52
47	73	30	49
46	71	29	48
45	70	28	46
44	69	27	45
43	67	25	42
42	66	24	41
41	64	23	39
39	62	20	35
38	60	19	34
37	59	15	28
35	56	14	27
34	55	13	25
		10	21

Sumber: Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun (2009:29).

**Tabel 16. Norma Penilaian *Shooting***

No.	Klasifikasi	T-Skor
1.	Baik sekali	$67 \leq X$
2.	Baik	55-66
3.	Sedang	44-54
4.	Kurang	32-43
5.	Kurang sekali	$X \leq 31$

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun (2009:30)

**Tabel 17. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola**

No.	Klasifikasi	T-Skor
1.	Baik sekali	$479 \leq X$
2.	Baik	401-478
3.	Sedang	323-400
4.	Kurang	246-322
5.	Kurang sekali	$X \leq 245$

Sumber: Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun (2009:30).

Setelah data diperoleh langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus untuk mencari persentase berdasarkan pendapat Anas Sudijono (2010:43) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = jumlah siswa

Sumber. Pengantar Statistik Pendidikan (Anas Sudjono, 2010:43).

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo yang beralamat di desa Karangsari Pengasih Kulon Progo. Pengambilan data dilaksanakan di lapangan sepakbola milik SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo yang letaknya berada disamping kiri sekolah.

#### **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 yang mempunyai usia 10-12 tahun dengan jumlah 32 siswa dengan rincian 10 siswa kelas IV, 10 siswa kelas V dan 12 siswa kelas VI.

#### **3. Deskripsi Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung pada bulan Maret - April 2015. Adapun waktu pengambilan data dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Maret 2015 jam 14.00 – 17.00 WIB pengambilan data pada kelas IV, V dan VI yang berjumlah 32 siswa.

### **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa kelas atas yang mempunyai umur 10-12 tahun. Variabel penelitian ini adalah keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo

tahun ajaran 2014/2015. Standar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola dibuat berdasarkan data dari tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun.

Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan T-skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma keterampilan bermain sepakbola usia 10-12 tahun. Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap item tes, diantaranya:

**1. Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri1 Karang Sari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.**

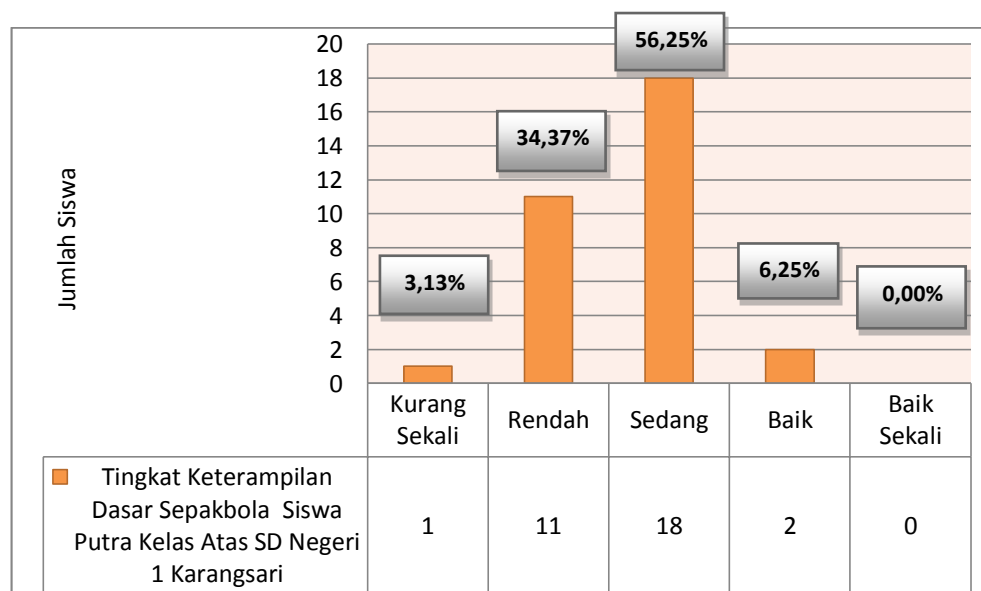
Hasil tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karang Sari Pengasih Kulon Progo, diperoleh dari data tiap-tiap item tes yang dijumlahkan kemudian diakumulasikan kedalam norma Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 18. Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD N 1 Karang Sari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.**

No.	Penilaian	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1	$479 \leq X$	0	Baik sekali	0,00%
2.	401 – 478	2	Baik	6,25%
3.	323 – 400	18	Sedang	56,25%
4.	246 – 322	11	Kurang	34,37%
5.	$X \leq 245$	1	Kurang sekali	3,13%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karang Sari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 masuk dalam kategori “baik sekali” 0 (nol) siswa dengan

persentase 0%, kategori “baik” sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,25%, kategori “sedang” sebanyak 18 siswa dengan persentase 56,25%, 11 siswa masuk kategori “kurang” dengan persentase 34,37% dan 1 siswa masuk kategori “kurang sekali” dengan persentase 3,13%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015, sebagian besar masuk kategori “Sedang” dan kategori “kurang” yaitu dengan persentase sebesar 56,25% dan 34,37%. Hasil tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 15. Histogram Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD N 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

## 2. Tingkat Keterampilan *Dribbling* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

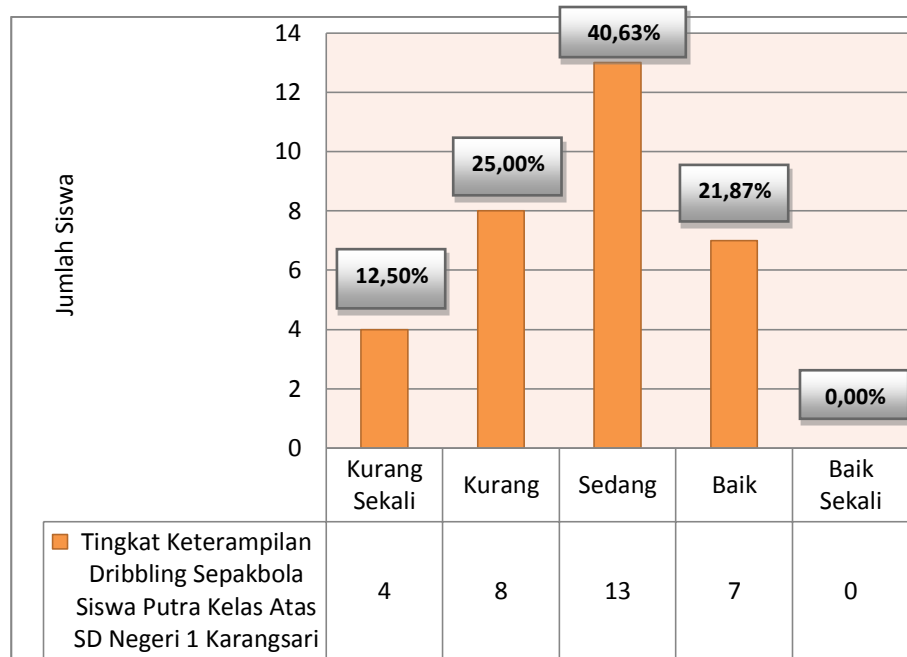
Hasil analisis test *Dribbling* yang dilakukan oleh siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. menghasilkan waktu tercepat = 11,66 detik ,waktu terlama = 23,61 detik. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 19. Hasil Tes *Dribbling***

No.	T-skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	$66 \leq X$	0	Baik sekali	0%
2.	53 - 65	7	Baik	21,87%
3.	41 - 52	13	Sedang	40,63%
4.	28 - 40	8	Kurang	25,00%
5.	$X \leq 27$	4	Kurang sekali	12,50%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan *Dribbling* siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Untuk kategori “baik sekali” sebanyak 0 (nol) siswa dengan presentase 0%, 7 siswa masuk dalam kategori “baik” dengan persentase sebesar 21,87%, 13 siswa masuk dalam kategori “sedang” dengan persentase sebesar 40,63%, 8 siswa masuk dalam kategori “kurang” dengan persentase sebesar 25,00% dan 4 siswa untuk kategori “kurang sekali” dengan persentase 12,50%. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Dribbling* siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 sebagian besar siswa masuk dalam kategori “sedang” sebesar 40,63%. Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan *Dribbling* siswa putra kelas atas SD

Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 16. Histogram Tingkat Keterampilan *Dribbling* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

### 3. Tingkat Keterampilan *Short Pass* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

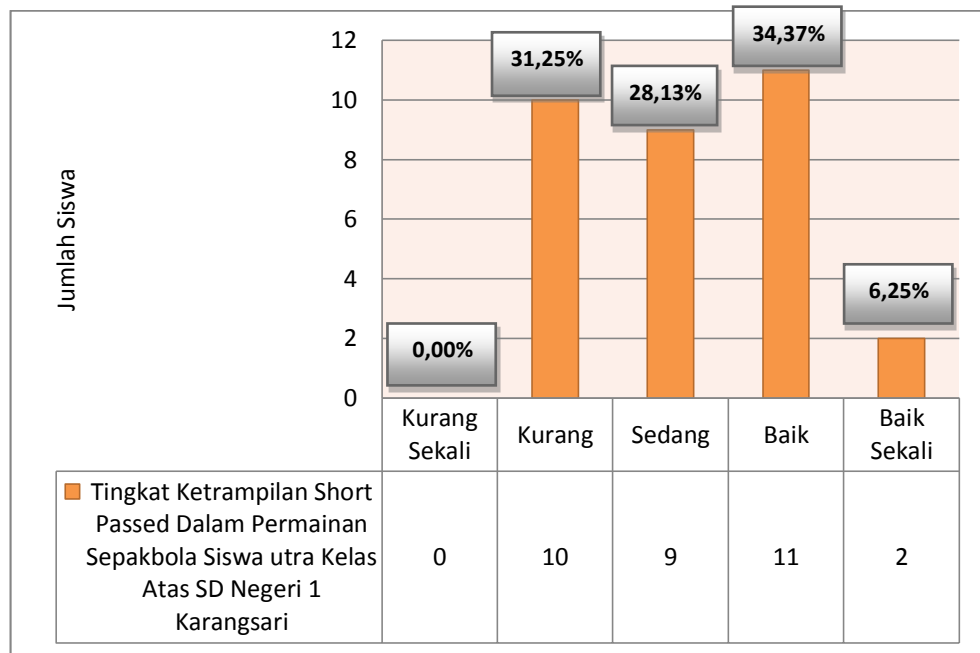
Hasil analisis test *short pass* yang dilakukan oleh siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 menghasilkan nilai maximum = 128, nilai minimum = 65. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 20. Hasil Tes *Short Pass***

No.	T-skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	$124 \leq X$	2	Baik sekali	6,25%
2.	104 - 123	11	Baik	34,37%
3.	85 - 103	9	Sedang	28,13%
4.	65 - 84	10	Kurang	31,25%
5.	$X \leq 64$	0	Kurang sekali	0%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan *short pass* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Terdapat 2 siswa masuk dalam kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 6,25%, 11 siswa masuk dalam kategori “baik” dengan persentase sebesar 34,37%, 9 siswa masuk dalam kategori “sedang” dengan persentase sebesar 28,13%, 10 siswa masuk dalam kategori “kurang” dengan persentase 31,25 dan 0 (nol) siswa masuk dalam kategori “kurang sekali” dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 sebagian besar masuk dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 34,37%. Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan *short pass* siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 17. Histogram Tingkat Keterampilan *Short Pass* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

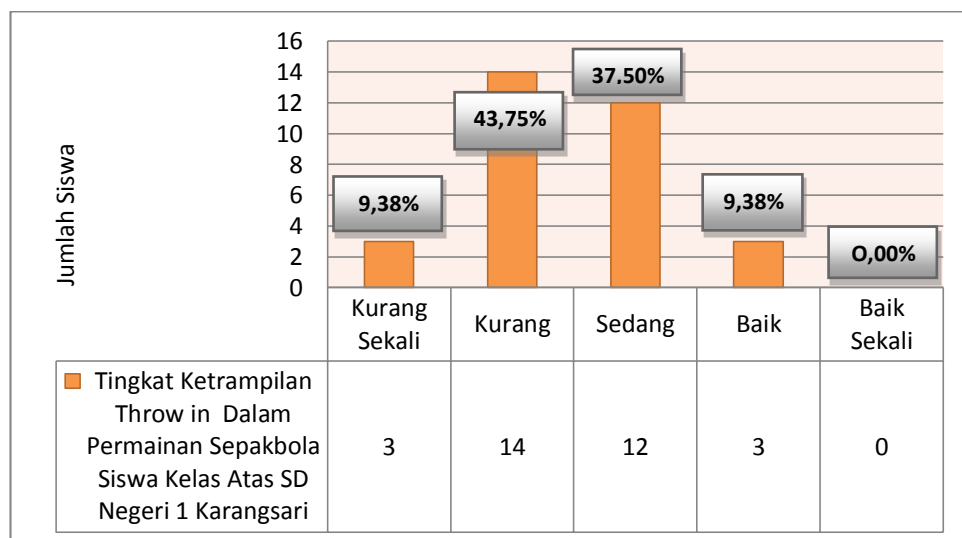
4. **Tingkat keterampilan *Throw In* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.**

Hasil analisis test *throw in* yang dilakukan oleh Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 menghasilkan lemparan terjauh = 14,00 meter, lemparan terdekat = 4,05 meter. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 21. Hasil Tes *Throw In***

No.	T-skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	$70 \leq X$	0	Baik sekali	0%
2.	59 - 69	3	Baik	9,38%
3.	47 - 58	12	Sedang	37,50%
4.	36 - 46	14	Kurang	43,75%
5.	$X \leq 35$	3	Kurang sekali	9,38%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan *throw in* siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Untuk kategori “baik sekali” 0 (nol) siswa dengan presentase 0%, 3 siswa masuk dalam kategori “baik” dengan persentase sebesar 9,38%, 12 siswa masuk dalam kategori “sedang” dengan persentase sebesar 37,50%, 14 siswa masuk dalam kategori “kurang” dengan persentase sebesar 43,75% dan 3 siswa untuk kategori “kurang sekali” dengan persentase 9,38%. Maka disimpulkan bahwa keterampilan *throw in* Siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 sebagian besar masuk dalam kategori “kurang” dengan persentase sebesar 43,75%. Hasil penghitungan tingkat keterampilan *throw in* siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari tahun ajaran 2014/2015 terlihat pada diagram ini:



Gambar 18. Histogram Tingkat Keterampilan *Throw In* Siswa Putra Kelas Atas SD N 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

**5. Tingkat keterampilan *Running With The Ball* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.**

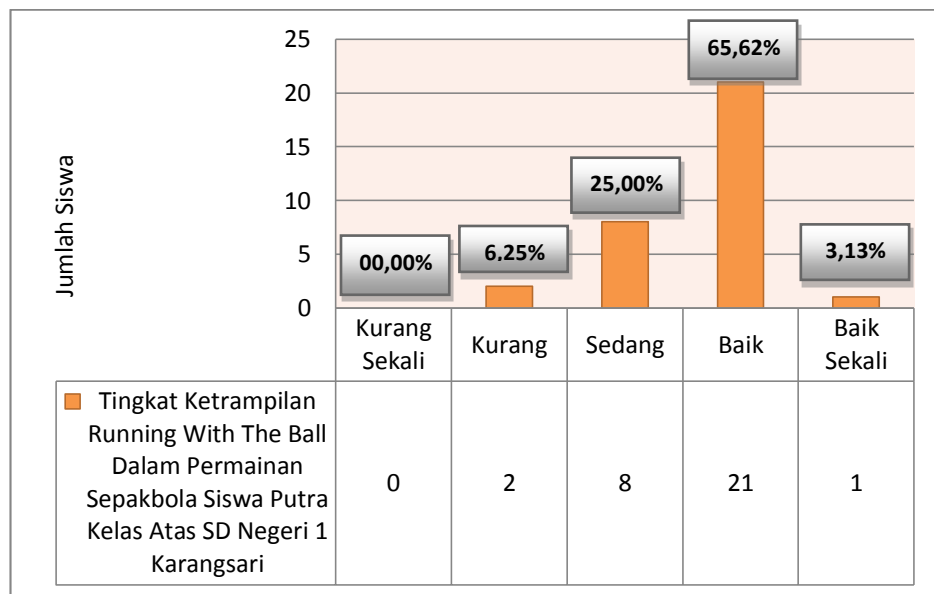
Hasil analisis test *running with the ball* yang dilakukan oleh Siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 menghasilkan waktu tercepat = 3,22 detik , waktu terlama = 6,44 detik. Setelah data terkumpul, dihitung dan dibuat t-skore kemudian dilakukan pengkategorian seperti pada tabel berikut :

**Tabel 22. Hasil Tes *Running With The Ball***

No.	T-skore	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	$57 \leq X$	1	Baik sekali	3,13%
2.	48 - 56	21	Baik	65,62%
3.	39 - 47	8	Sedang	25,00%
4.	30 - 38	2	Kurang	6,25%
5.	$X \leq 29$	0	Kurang sekali	0,00%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan *running* siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut: 1 siswa masuk dalam kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 3,13%, 21 siswa masuk dalam kategori “baik” dengan persentase sebesar 65,62%, 8 siswa masuk dalam kategori “sedang” dengan persentase sebesar 25,00% dan 2 siswa untuk berkategori “kurang” atau 6,25%, sedangkan kategori “kurang sekali” terdapat 0 (nol) siswa dengan persentase 0,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *running with the ball* siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 masuk dalam

kategori “baik” dengan persentase sebesar 65,62%. Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan *running withthe ball* siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 19. Histogram Tingkat Keterampilan *Running With The Ball* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

#### 6. Keterampilan *Heading* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil analisis test *heading* yang dilakukan oleh siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 menghasilkan sundulan terjauh = 9,10 meter, sundulan terdekat = 1,90 meter. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 23. Hasil Tes *Heading***

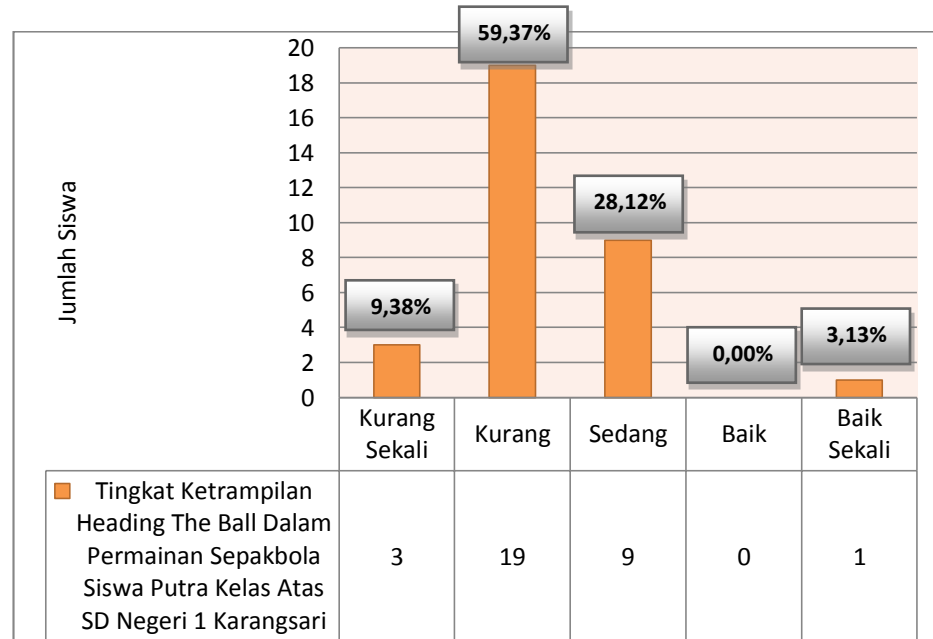
No.	T-skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	$82 \leq X$	1	Baik sekali	3,13%
2.	67 - 81	0	Baik	0,00%
3.	52 - 66	9	Sedang	28,12%
4.	37 - 51	19	Kurang	59,37%
5.	$X \leq 36$	3	Kurang sekali	9,38%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan *heading* siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

Hasil perhitungannya sebagai berikut: yang masuk pada kategori “baik sekali” 1 siswa dengan persentase 3,13%, 0 (nol) siswa masuk kategori “baik” atau 0,00%, 9 siswa masuk dalam kategori “sedang” dengan persentase sebesar 28,12%, 19 siswa masuk dalam kategori “kurang” dengan persentase sebesar 59,37%, dan untuk “kurang sekali” 3 siswa dengan persentase 9,38%.

Jika dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan *heading* siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 sebagian besar masuk dalam kategori “kurang” dengan persentase sebesar 59,37%, serta memiliki kecenderungan kearah kategori “sedang” yaitu sebanyak 9 siswa atau sebesar 28, 12 persen.

Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan *heading* siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 20. Histogram Tingkat Keterampilan *Heading* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

#### 7. Tingkat keterampilan *Shooting* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

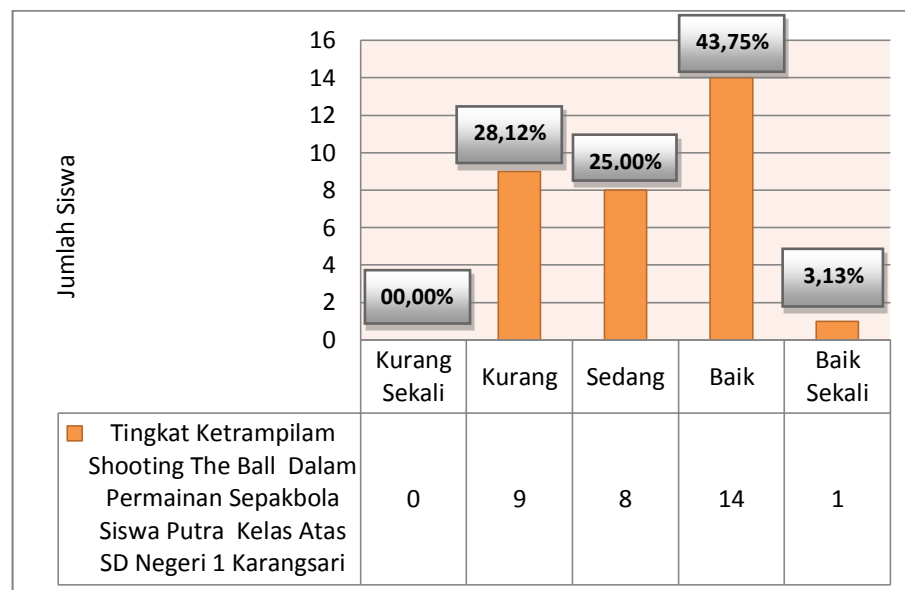
Hasil analisis test *shooting* yang dilakukan oleh siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 menghasilkan nilai maximum = 44, nilai minimum = 24. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 24. Hasil Tes *Shooting*.**

No.	T-skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	$67 \leq X$	1	Baik sekali	3,13%
2.	55 - 66	14	Baik	43,75%
3.	44 - 54	8	Sedang	25,00%
4.	32 - 43	9	Kurang	28,12%
5.	$X \leq 31$	0	Kurang sekali	0%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan *shooting* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut: 1 siswa masuk dalam kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 3,13%, 14 siswa masuk dalam kategori “baik” dengan persentase sebesar 43,75% , 8 siswa masuk dalam kategori “sedang” dengan persentase sebesar 25,00%, 9 siswa masuk dalam kategori “kurang” dengan persentase sebesar 28,12% dan 0 (nol) siswa untuk kategori “kurang sekali” dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *shooting* siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 sebagian besar masuk dalam kategori “baik” dengan persentase sebesar 43,75%. Adapun hasil penghitungan dalam gambar sebagai berikut:





Gambar 21. Histogram Tingkat Keterampilan *Shooting* Siswa Putra Kelas Atas SD N 1 Karang Sari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian seperti pada Gambar 15 menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karang Sari, Pengasih, Kulonprogo tahun ajaran 2014/2015 masuk kategori “Sedang”. Hasil ini terbukti dari 32 siswa yang mengikuti tes, 0 (nol) siswa untuk kategori “baik sekali” dengan persentase 0%, 2 siswa masuk di kategori “Baik” atau 6,25%, 18 siswa masuk di kategori “Sedang” atau 56,25%, 11 siswa dalam kategori “Kurang” atau 34,37% dan 1 siswa untuk kategori “kurang sekali” dengan persentase 3,13%. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

#### 1. Faktor Proses Pembelajaran

Beberapa hal yang terlibat dalam faktor pembelajaran diantaranya :

a. Siswa

Motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sepakbola mempengaruhi keterampilan dasar bermain sepakbola. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran penjas akan lebih memahami apa yang telah diajarkan dari pada siswa yang mempunyai motivasi kurang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

b. Guru.

Tugas guru utamanya adalah menyampaikan materi pembelajaran penjas dengan baik. Akan tetapi seorang guru juga harus bisa memberikan contoh yang benar kepada siswanya, selain itu juga harus menguasai materi dan harus bisa menjadi motivator bagi siswanya agar siswa mempunyai motivasi yang besar dalam mengikuti pembelajaran, karena dalam hal ini keberhasilan suatu pembelajaran sangatlah tergantung dari dalam mengelola proses pembelajaran

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor terpenting dari keberhasilan suatu latihan. Semakin lengkap sarana penunjang semakin efektif pula suatu proses pembelajaran, Sarana Prasarana yang dimiliki oleh SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo khususnya dalam pembelajaran sepakbola masih sangatlah kurang, karena hanya

memiliki lapangan sepakbola, 4 buah bola sepak dengan ukuran 4 serta 10 *cones*.

#### d. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam kurikulum ini alokasi waktu pembelajaran pendidikan jasmani dalam satu semester hanya 16 kali pertemuan sedangkan untuk pembelajaran sepakbola hanya 4 kali pertemuan, dalam setiap pertemuan hanya 2 X 35 menit hal ini membuat siswa kurang memahami dan menguasai materi yang disampaikan guru.

#### 2. Faktor Pribadi

Dalam faktor ini yang terlibat didalamnya adalah siswa, setiap siswa mempunyai perbedaan fisik, mental, emosi maupun kemampuannya. Perbedaan dalam setiap pribadi siswa ini sangatlah berpengaruh dalam siswa menerima pembelajaran keterampilan dasar sepakbola, serta berpengaruh juga terhadap masing-masing siswa dalam menguasai keterampilan dasar sepakbola.

#### 3. Faktor Situasional

Faktor ini mengarah kepada situasional yang terjadi dilingkungan, perbedaan suhu, cuaca dan iklim berpengaruh terhadap stamina siswa dalam mengikuti tes keterampilan dasar bermain sepakbola tersebut, sehingga hasil yang dicapai oleh siswa tersebut tidak maksimal.

Bermain sepakbola merupakan bermain beregu yang membutuhkan teknik, taktik dan kerjasama. Teknik dasar adalah modal utama bermain sepakbola, tanpa mengabaikan kebutuhan fisik dan mental. Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun berisi teknik dasar sepakbola yaitu *Dribbling, short pass, running with ball, heading, throw in* dan *shooting* yang memprediksi keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karang Sari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015, masuk dalam kategori “baik sekali” sebanyak 0 (nol) siswa dengan presentase 0%, kategori “baik” sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,25%, kategori “sedang” sebanyak 18 siswa dengan persentase 56,25%, kategori “kurang” sebanyak 11 siswa dengan persentase sebesar 34,37% dan 1 siswa berkategori “kurang sekali” dengan persentase 3,13%. Secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 sebagian besar masuk dalam kategori “sedang”, yaitu 18 siswa atau 56,25 %.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Timbulnya kesadaran guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan, terutama materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan dasar bermain sepakbola.

2. Siswa memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran sepakbola dengan sungguh–sungguh, bukan hanya sekedar rasa senang dan sekedar menendang bola.
3. Peningkatan sarana dan prasarana diperlukan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Walapun penelitian ini sudah dilaksanakan semaksimal mungkin, dan telah mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karangsari, bukan berarti penelitian ini terlepas dari keterbatasan yang ada. Adapun beberapa keterbatasan yang dimaksud adalah:

1. Pelaksanaan penelitian masih kurang baik karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia.
2. Pada saat pengambilan data tampak beberapa siswa kurang sungguh sungguh dalam mengikuti tes, meskipun telah diberi motivasi oleh guru penjas, namun masih saja terdapat siswa yang tidak memaksimalkan tenaga yang dimiliki.
3. Peneliti tidak dapat melakukan control terhadap kondisi seluruh subjek ketika melakukan tes sehingga kondisi fisik, postur tubuh semua subjek dianggap sama karena yang terpenting adalah siswa putra kelas atas yang mempunyai umur 10-12 tahun.

4. Tidak adanya pemantauan lebih lanjut setelah penelitian dilaksanakan, sehingga efek yang ditimbulkan hanya bersifat sementara yang dicapai tidak maksimal.

#### **D. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola dengan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Meningkatkan motivasi dan juga pengetahuan tentang sepakbola. Selain itu diharapkan juga siswa mengikuti kegiatan di luar jam sekolah seperti ekstrakurikuler atau masuk dalam sekolah sepakbola agar siswa dapat menguasai materi keterampilan dasar bermain sepakbola.

2. Bagi Guru

Diharapkan adanya pembenahan proses pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi ketika mengikuti pembelajaran keterampilan dasar bermain sepakbola.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah untuk menambah sarana dan prasarana agar menjadi layak untuk digunakan saat pembelajaran. Selain itu diharapkan sekolah mengadakan ekstrakurikuler sepakbola agar siswa dapat memahami, dan lebih mengerti tentang sepakbola itu sendiri.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur-unsur lain seperti subjek penelitian dan menambah unsur-unsur lain tentang teknik dasar sepakbola dalam keterampilan dasar bermain sepakbola untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

#### 5. Bagi Orang Tua Siswa

Diharapkan bagi orang tua untuk lebih member dukungan dan memotivasi anaknya untuk lebih giat berlatih keterampilan dasar bermain sepakbola, hal ini bisa dengan cara memasukan anaknya ke dalam SSB ( sekolah sepakbola ) yang ada atau sudah berdiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Among Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000), *Perkembangan gerak dan belajar gerak*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Bompa, Tudor O. (1994). *Theory and Methodology of Training*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Daral Fauzi. (2009). *Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Fathan Nurcahyo (2011). *Survey Profil Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Porprov Kabupaten Sleman Tahun 2011. Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Gifford, Clive. (2007). *Keterampilan Sepakbola*. Yogyakarta: Citra Aji Parama
- Havid Firmansyah P. (2011). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra kelas atas SD Sawit Sewon Bantul Yogyakarta. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kholid Narbuko. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Luxbacher, Joseph. (1998). *Langkah-langkah menuju sukses*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- PSSI. (2002). *Peraturan Permainan Khusus Untuk Pemain Berusia 12 Tahun 7 v 7*. Jakarta: Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Mengajar Permainan Sepakbola*. IKIP Yogyakarta.
- Soedjono. (1985). *Sepakbola taktik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyanto. (2003). *Perkembangan dan belajar motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukatamsi. (2003). *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sukintaka. (1986). *Permainan Dan Metodik*. Jakarta: DEPDIKBUD RI.

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: DEPDIKBUD RI.

Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Dirjen Dikti.

Tim Penyusun (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta : UNY.

# LAMPIRAN

**HASIL TES KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PUTRA  
KELAS ATAS SDN I KARANGSARI TAHUN 2014/2015.**

**1. Formulir : Dribbling**

No	N a m a	Kelas	Usia ( Th )	Waktu	T. Skor
1	A	VI	12	13,06	58
2	B	VI	12	13,28	57
3	C	VI	12	13,61	56
4	D	VI	12	11,66	62
5	E	VI	12	13,40	57
6	F	VI	12	15,20	51
7	G	VI	12	16,00	44
8	H	VI	12	15,16	51
9	I	VI	12	19,65	37
10	J	VI	12	23,61	19
11	K	VI	12	15,55	50
12	L	VI	12	23,08	23
13	M	V	11	16,88	46
14	N	V	12	16,20	48
15	O	V	12	17,60	44
16	P	V	11	15,66	50
17	Q	V	12	13,09	58
18	R	V	12	18,90	40
19	S	V	12	18,52	41
20	T	V	11	18,91	40
21	U	V	12	17,63	44
22	V	V	12	19,33	38
23	W	IV	11	13,14	57
24	X	IV	11	17,17	45
25	Y	IV	10	16,26	48
26	Z	IV	11	16,27	48
27	AA	IV	11	19,60	37
28	AB	IV	11	19,65	37
29	AC	IV	10	23,10	23
30	AD	IV	10	20,05	36
31	AE	IV	11	21,09	23
32	AF	IV	11	22,25	27

Klasifikasi	T-Skor	Frekuensi	Persentase ( % )
Baik Sekali	$66 \leq X$	0	0
Baik	53 – 65	7	21,87
Sedang	41 – 52	13	40,63
Kurang	28 – 40	8	25,00
Kurang Sekali	$X \leq 27$	4	12,50

**HASIL TES KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PUTRA  
KELAS ATAS SDN I KARANGSARI TAHUN 2014/2015.**

**2. Formulir : Short Passed**

No	N a m a	Kelas	Usia ( Th )	Waktu	Bola masuk	T-skore waktu	T-skore Bola masuk	Total T-skore
1	A	VI	12	09,60	3	55	60	115
2	B	VI	12	10,75	3	49	60	109
3	C	VI	12	07,75	3	65	60	125
4	D	VI	12	09,88	3	54	60	114
5	E	VI	12	09,21	4	57	71	128
6	F	VI	12	08,65	2	60	50	110
7	G	VI	12	10,19	2	52	50	102
8	H	VI	12	12,03	1	42	40	82
9	I	VI	12	12,63	1	38	40	78
10	J	VI	12	09,75	1	54	40	94
11	K	VI	12	10,37	1	51	40	91
12	L	VI	12	10,75	1	49	40	89
13	M	V	11	12,06	1	42	40	82
14	N	V	12	09,94	3	53	60	113
15	O	V	12	09,54	2	55	50	105
16	P	V	11	15,19	1	25	40	65
17	Q	V	12	09,20	4	57	71	121
18	R	V	12	10,75	1	49	40	89
19	S	V	12	12,15	2	41	50	81
20	T	V	11	09,62	1	55	40	95
21	U	V	12	12,22	3	41	60	101
22	V	V	12	12,26	1	41	40	81
23	W	IV	11	09,75	2	54	50	104
24	X	IV	11	08,88	3	59	60	119
25	Y	IV	10	09,22	1	57	40	97
26	Z	IV	11	09,00	3	58	60	118
27	AA	IV	11	10,23	3	52	60	112
28	AB	IV	11	15,15	1	25	40	65
29	AC	IV	10	14,38	2	29	50	79
30	AD	IV	10	12,45	2	39	50	89
31	AE	IV	11	12,35	1	40	40	80
32	AF	IV	11	15,04	1	25	40	65

Klasifikasi	T-Skor	Frekuensi	Persentase ( % )
Baik Sekali	$124 \leq X$	2	6,25
Baik	104 – 123	11	34,37
Sedang	85 – 103	9	28,13
Kurang	65 – 84	10	31,25
Kurang Sekali	$X \leq 64$	0	0

**HASIL TES KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PUTRA  
KELAS ATAS SDN I KARANGSARI TAHUN 2014/2015.**

**3. Formulir : Throw In**

No	Nama	Kelas	Usia ( Th )	Hasil ( M )			Hasil Yang Terjauh	T. Skor
				Lem. 1	Lem. 2	Lem. 3		
1	A	VI	12	6,12	7,70	7,55	7,70	43
2	B	VI	12	10,20	10,10	9,95	10,20	53
3	C	VI	12	13,10	11,90	12,05	13,10	63
4	D	VI	12	10,90	12,40	11,85	12,40	61
5	E	VI	12	9,15	8,20	8,80	9,15	49
6	F	VI	12	8,10	9,10	8,65	9,10	48
7	G	VI	12	12,35	14,00	13,25	14,00	66
8	H	VI	12	10,85	11,20	10,70	11,20	56
9	I	VI	12	7,10	10,90	9,05	10,90	55
10	J	VI	12	9,70	10,90	10,75	10,90	55
11	K	VI	12	8,10	9,90	9,35	9,90	51
12	L	VI	12	7,45	6,90	7,20	7,45	42
13	M	V	11	5,50	7,80	7,55	7,80	44
14	N	V	12	10,65	11,20	10,94	11,20	56
15	O	V	12	6,22	6,96	7,45	7,45	42
16	P	V	11	4,60	7,50	6,75	7,50	43
17	Q	V	12	7,55	8,70	8,08	8,70	47
18	R	V	12	6,90	7,70	7,55	7,70	43
19	S	V	12	6,96	8,75	8,10	8,75	47
20	T	V	11	6,30	6,72	6,25	6,72	40
21	U	V	12	5,85	6,90	6,40	6,90	40
22	V	V	12	5,98	6,98	7,65	7,65	43
23	W	IV	11	7,20	8,06	7,55	8,06	45
24	X	IV	11	9,00	8,10	8,75	9,00	48
25	Y	IV	10	8,20	7,55	7,50	8,20	45
26	Z	IV	11	7,12	6,00	7,10	7,12	41
27	AA	IV	11	7,80	9,10	8,90	9,10	48
28	AB	IV	11	3,94	3,75	4,10	4,10	33
29	AC	IV	10	4,55	4,15	5,80	5,80	36
30	AD	IV	10	4,45	3,80	3,28	4,45	33
31	AE	IV	11	4,20	3,35	5,70	5,70	36
32	AF	IV	11	3,85	3,58	4,05	4,05	33

Klasifikasi	T-Skor	Frekuensi	Persentase ( % )
Baik Sekali	$70 \leq X$	0	0
Baik	59 – 69	3	9,38
Sedang	47 – 58	12	37,50
Kurang	36 – 46	14	43,75
Kurang Sekali	$X \leq 35$	3	9,38

**HASIL TES KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PUTRA  
KELAS ATAS SDN I KARANGSARI TAHUN 2014/2015.**

**4. Formulir : Running With The Ball**

No	Nama	Kelas	Usia ( Th )	Waktu	T.Skor
1	A	VI	12	03,53	53
2	B	VI	12	03,56	53
3	C	VI	12	03,22	56
4	D	VI	12	02,35	61
5	E	VI	12	03,38	54
6	F	VI	12	03,53	54
7	G	VI	12	03,50	54
8	H	VI	12	04,47	48
9	I	VI	12	03,84	51
10	J	VI	12	04,06	50
11	K	VI	12	03,80	52
12	L	VI	12	05,39	41
13	M	V	11	03,82	52
14	N	V	12	05,53	40
15	O	V	12	03,74	52
16	P	V	11	03,28	55
17	Q	V	12	03,59	53
18	R	V	12	04,28	49
19	S	V	12	04,42	48
20	T	V	11	04,23	49
21	U	V	12	04,62	47
22	V	V	12	04,82	45
23	W	IV	11	03,16	56
24	X	IV	11	03,31	55
25	Y	IV	10	03,09	56
26	Z	IV	11	03,62	53
27	AA	IV	11	03,88	51
28	AB	IV	11	05,60	40
29	AC	IV	10	06,44	35
30	AD	IV	10	05,78	39
31	AE	IV	11	05,92	39
32	AF	IV	11	06,20	36

Klasifikasi	T-Skor	Frekuensi	Persentase ( % )
Baik Sekali	$57 \leq X$	1	3,13
Baik	48 – 56	21	65,62
Sedang	39 – 47	8	25,00
Kurang	30 – 38	2	6,25
Kurang Sekali	$X \leq 29$	0	0

**HASIL TES KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PUTRA  
KELAS ATAS SDN I KARANGSARI TAHUN 2014/2015.**

**5. Formulir : Heading The Ball.**

No	Nama	Kelas	Usia ( Th )	Hasil ( M )			Hasil Yang Terjauh	T.Skor
				Hed. 1	Hed. 2	Hed. 3		
1	A	VI	12	5,30	5,00	4,90	5,30	52
2	B	VI	12	5,80	4,00	4,10	5,80	55
3	C	VI	12	3,50	5,40	4,95	5,40	53
4	D	VI	12	6,80	9,10	8,55	9,10	82
5	E	VI	12	3,30	5,30	4,95	5,30	52
6	F	VI	12	3,30	4,90	4,00	4,90	49
7	G	VI	12	3,90	3,40	3,10	3,90	42
8	H	VI	12	4,35	4,00	3,90	4,35	45
9	I	VI	12	5,20	4,25	4,45	5,20	51
10	J	VI	12	3,80	6,10	5,25	6,10	57
11	K	VI	12	3,90	4,10	3,85	4,10	44
12	L	VI	12	3,50	3,00	3,10	3,50	40
13	M	V	11	4,69	4,20	4,00	4,69	47
14	N	V	12	4,70	4,40	3,90	4,70	48
15	O	V	12	3,00	2,75	3,25	3,25	38
16	P	V	11	4,10	2,70	3,80	4,10	44
17	Q	V	12	3,00	4,70	3,05	4,70	48
18	R	V	12	4,20	5,30	3,85	5,30	52
19	S	V	12	2,90	3,00	3,15	3,15	38
20	T	V	11	5,25	3,30	3,60	5,25	52
21	U	V	12	4,20	4,40	3,85	4,40	46
22	V	V	12	3,00	2,95	3,20	3,20	38
23	W	IV	11	6,10	3,00	3,65	6,10	57
24	X	IV	11	3,30	5,20	4,10	5,20	51
25	Y	IV	10	5,10	5,40	4,85	5,40	53
26	Z	IV	11	3,70	3,00	2,35	3,70	41
27	AA	IV	11	2,75	3,10	3,65	3,10	37
28	AB	IV	11	1,10	1,65	1,95	1,95	30
29	AC	IV	10	2,85	2,00	2,10	2,10	31
30	AD	IV	10	1,45	3,00	2,50	3,00	37
31	AE	IV	11	1,20	2,70	2,55	2,70	35
32	AF	IV	11	1,90	1,05	1,10	1,90	29

Klasifikasi	T-Skor	Frekuensi	Persentase ( % )
Baik Sekali	$82 \leq X$	1	3,13
Baik	67 – 81	0	0
Sedang	52 – 66	9	28,12
Kurang	37 – 51	19	59,37
Kurang Sekali	$X \leq 36$	3	9,38



**HASIL TES KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PUTRA  
KELAS ATAS SDN I KARANGSARI TAHUN 2014/2015.**

**6. Formulir : Shooting at The Goal.**

No	Nama	Kelas	Usia ( Th )	Tendangan						Jumlah Bola Masuk	T. Skor
				1	2	3	4	5	6		
1	A	VI	12	0	5	9	5	10	10	39	62
2	B	VI	12	5	9	9	5	5	10	43	67
3	C	VI	12	0	5	5	5	5	10	30	49
4	D	VI	12	0	5	0	5	10	5	25	42
5	E	VI	12	0	10	5	9	5	5	34	55
6	F	VI	12	5	9	5	9	5	5	38	60
7	G	VI	12	0	10	0	10	10	5	35	56
8	H	VI	12	9	5	0	0	5	10	29	48
9	I	VI	12	5	10	0	5	5	5	25	42
10	J	VI	12	0	5	5	9	5	5	29	48
11	K	VI	12	0	10	5	5	5	10	35	56
12	L	VI	12	10	9	0	0	5	0	24	41
13	M	V	11	10	5	5	9	10	5	44	69
14	N	V	12	10	0	5	5	5	0	25	42
15	O	V	12	9	0	5	5	9	9	37	59
16	P	V	11	5	5	9	5	5	5	34	55
17	Q	V	12	10	10	5	5	0	9	39	62
18	R	V	12	5	0	0	9	5	5	24	41
19	S	V	12	5	9	0	5	5	5	29	48
20	T	V	11	9	9	5	5	5	9	42	66
21	U	V	12	5	5	5	5	0	5	25	42
22	V	V	12	5	5	0	9	5	5	29	48
23	W	IV	11	5	10	5	5	5	9	39	62
24	X	IV	11	10	9	5	0	9	5	38	60
25	Y	IV	10	10	9	9	5	0	9	42	66
26	Z	IV	11	9	9	5	5	5	9	42	66
27	AA	IV	11	0	9	5	5	5	5	29	48
28	AB	IV	11	5	9	0	0	5	5	24	41
29	AC	IV	10	5	5	0	5	5	5	25	42
30	AD	IV	10	9	5	0	0	5	9	28	46
31	AE	IV	11	5	0	5	5	0	9	24	41
32	AF	IV	11	5	5	0	0	9	5	24	41

Klasifikasi	T-Skor	Frekuensi	Persentase ( % )
Baik Sekali	$67 \leq X$	1	3,13
Baik	55 – 66	14	43,75
Sedang	44 – 54	8	25,00
Kurang	32 – 43	9	28,12
Kurang Sekali	$X \leq 31$	0	0

**REKAP T-SKOR.**  
**HASIL TES KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PUTRA**  
**KELAS ATAS SDN I KARANGSARI TAHUN 2014/2015.**

No	N a m a	Usia ( Th )	T-SKORE						Jumlah	Klasifikasi
			Drib bling	Short Passed	Thro w In	Run With The ball	Head ing	Shoot ing		
1	A	12	58	115	43	53	52	62	383	<b>S</b>
2	B	12	57	109	53	53	55	67	394	<b>S</b>
3	C	12	56	125	63	56	53	49	402	<b>B</b>
4	D	12	62	114	61	61	82	42	422	<b>B</b>
5	E	12	57	128	49	54	52	55	395	<b>S</b>
6	F	12	51	110	48	54	49	60	372	<b>S</b>
7	G	12	49	102	66	54	42	56	369	<b>S</b>
8	H	12	51	82	56	48	45	48	330	<b>S</b>
9	I	12	37	78	55	51	51	42	314	<b>K</b>
10	J	12	19	94	55	50	57	48	323	<b>S</b>
11	K	12	50	91	51	52	44	56	344	<b>S</b>
12	L	12	23	89	42	41	40	41	276	<b>K</b>
13	M	11	46	82	44	52	47	69	340	<b>S</b>
14	N	12	48	113	56	40	48	42	347	<b>S</b>
15	O	12	44	105	42	52	38	59	340	<b>S</b>
16	P	11	50	65	43	55	44	55	312	<b>K</b>
17	Q	12	58	121	47	53	48	62	389	<b>S</b>
18	R	12	40	89	43	49	52	41	314	<b>K</b>
19	S	12	41	81	47	48	38	48	303	<b>K</b>
20	T	11	40	95	40	49	52	66	342	<b>S</b>
21	U	12	44	101	40	47	46	42	320	<b>K</b>
22	V	12	38	81	43	45	38	48	293	<b>K</b>
23	W	11	57	104	45	56	57	62	381	<b>S</b>
24	X	11	45	119	48	55	51	60	378	<b>S</b>
25	Y	10	48	97	45	56	53	66	365	<b>S</b>
26	Z	11	48	118	41	53	41	66	367	<b>S</b>
27	AA	11	37	112	48	51	37	48	333	<b>S</b>
28	AB	11	37	65	33	40	30	41	246	<b>K</b>
29	AC	10	23	79	36	35	31	42	246	<b>K</b>
30	AD	10	36	89	33	39	37	46	280	<b>K</b>
31	AE	11	33	80	36	39	35	41	264	<b>K</b>
32	AF	11	27	65	33	36	29	41	231	<b>KS</b>

Jumlah :

Max : 422

Min : 231

Klasifikasi	T-Skor	Frekuensi	Persentase ( % )
Baik Sekali	$479 \leq X$	0	0
Baik	401 - 478	2	6,25
Sedang	323 – 400	18	56,25
Kurang	246 – 322	11	34,37
Kurang Sekali	$X \leq 245$	1	3,13



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 172/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 Maret 2015

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Heru Nugraha  
NIM : 13604227076  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 10 Maret s.d 10 April 2015  
Tempat/obyek : SD Negeri I Karang Sari Pengasih Kulonprogo  
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri I Karang Sari Pengasih Kulonprogo Tahun Ajaran 2014/2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Drs. Rungs Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N I Karang Sari
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
- ④ Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REGN/336/3/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN** Nomor : **172/UN.34.16/PP/2015**  
Tanggal : **11 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **HERU NUGRAHA** NIP/NIM : **13604227076**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI 1 KARANGSARI PENGASIH KULONPROGO TA 2014/2015**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **11 MARET 2015 s/d 11 JUNI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **11 MARET 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan:**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00259/III/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/ REG/V/336/3/2015, TANGGAL: 11 MARET 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **HERU NUGRAHA**  
NIM / NIP : **13604227076**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI 1 KARANGSARI PENGASIH KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015**

Lokasi : **SD NEGERI 1 KARANGSARI PENGASIH KULON PROGO**

Waktu : **11 Maret 2015 s/d 11 Juni 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**  
Pada Tanggal : **13 Maret 2015**

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**

**AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si.**

**Pembina Tk.I ; IV/b**  
**NIP. 19680805 199603 1 005**

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih
6. Kepala SD Negeri 1 Karang Sari



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH**  
**SD NEGERI 1 KARANGSARI**

Alamat : Jl Tentara Pelajar 09, Kopat, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo. Kode pos 55652  
e-mail:sdkarangsari1@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN/IJIN**

Nomor : 824/141/K1/III/2015


Membaca Surat : Dekan Fakultas Ilmu Kcolahragaan UNY Nomor : 172/UN.34.16/PP/2015  
Tanggal Surat : 11 Maret 2015 Perihal: Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Karangsari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, memberikan ijin untuk melakukan kegiatan survai / penelitian / pengambilan data kepada :

Nama : Heru Nugraha  
NIM : 13604227076  
Program studi : S-1 PGSD Penjas ( PKS )  
Judul : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.  
Waktu : 23 Maret 2015 s/d 4 April 2015.

Demikian surat keterangan / ijin ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangsari, 18 Maret 2015  
Kepala Sekolah

  
Surahmi, S.Pd  
NIP. 19660222 198604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH**  
**SD NEGERI 1 KARANGSARI**

Alamat : Jl Tentara Pelajar 09, Kopat, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo. Kode pos 55652  
e-mail:sdkarangsari1@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : 801/143/K1/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Karangsari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menyatakan bahwa :

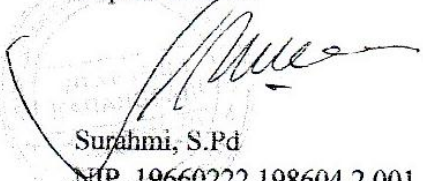
Nama : Heru Nugraha  
NIM : 13604227076  
Program studi : S-1 PGSD Penjas ( PKS )  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah benar-benar melakukan pengambilan data penelitian yang berjudul Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015, pada tanggal 30 Maret 2015.

Demikian surat pernyataan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangsari, 6 April 2015

Kepala Sekolah

  
Surahmi, S.Pd

NIP. 19660222 198604 2 001





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

# BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

## SERTIFIKAT KALIBRASI

CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 1645 / SW - 18 / III / 2015

Number

No. Order : 006979

Diterima tgl : 2 Maret 2015

### ALAT

Equipment

Nama : Stopwatch

Name

Kapasitas : 9 jam

Capacity

Daya Baca : 0,01 detik

Accuracy

Tipe/Model

: swotx005

Type/Model

Nomor Seri

: -

Serial number

Merek/Buatan

: Alba

Trade Mark/Manufaktur

### PEMILIK

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

: Heru Nugraha

: Pengasih 06/02 Pengasih Kulon Progo

### METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standar

Standard

Telusuran

Traceability

: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument

: Casio HS-80TW.IDF

: Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

### TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibrated

: 2 Maret 2015

### LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

: Balai Metrologi Yogyakarta

### KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

Environment condition of calibration

: Suhu :  $30^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$  ; Kelembaban :  $55\% \pm 10\%$

### HASIL

Result

: Lihat sebaliknya



Yogyakarta, 6 Maret 2015

Kepala

Sp. Daryono, SE

NIP. 08550114 197903 1 006 4

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA



**LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI**  
**ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE**

**I. DATA KALIBRASI**

*Calibration data*

1. Referensi : Heru Nugraha
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023  
*Calibrated by*

**II. HASIL KALIBRASI**

*Result of Calibration*

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,10'00"03
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,30'00"03
00,59'00"00	00,59'00"01

Kepala Seksi Teknik Kemetrologian



Gono, SE. MM  
NIP. 19610807.198202.1.007



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

# BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

**SERTIFIKAT PENERAAN**  
VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 1611 / UP - 70 / III / 2015  
Number

No. Order : 006970

Diterima tgl : 26 Februari 2015

**ALAT**

*Equipment*

Nama : Ban Ukur

*Name*

Kapasitas : 50 meter

*Capacity*

Daya Baca : 1 mm

*Readability*

Tipe/Model : -

*Type/Model*

Nomor Seri : -

*Serial number*

Merek/Buatan : -

*Trade Mark / Manufaktur*

**PEMILIK**

*Owner*

Nama : Mardiyanto

*Name*

Alamat : Pengasih 009/002 Pengasih Kulon Progo

*Address*

**METODE, STANDART, TELUSURAN**

*Method, Standard, Traceability*

Metode

*Method*

Standard

*Standard*

Telusuran

*Traceability*

SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010

Komparator 1 m

Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

**TANGGAL TERA ULANG**

*Date of Verification*

**LOKASI TERA ULANG**

*Location of Verification*

**KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG**

*Environment condition of Verification*

**HASIL TERA ULANG**

*Result of verification*

**DITERA ULANG KEMBALI**

*Reverification*

: 27 Februari 2015

: Balai Metrologi Yogyakarta

: Suhu : 30°C ± 2°C Kelembaban : 55% ± 10%

: **DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015**

: 26 Februari 2016



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

**LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN**  
*ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE*

**I. DATA PENERAAN**  
*Verification data*

1. Referensi : Mardiyanto
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023  
*Verified by*

**II. HASIL**  
*Result*

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1000
0 - 20	2000
0 - 30	3000
0 - 40	4000
0 - 50	5000

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE. MM  
NIP. 19610807.198202.1.007





**Pembuatan Lapangan Short Passed**



**Pemasangan Gawang**





**Pemasangan Kone**



**Shoting at The Goal.**





**Stopwatch dan Sertifikat Kalibrasi**



**Alat Ukur Meteran**





**Dribbling**



**Short Passed**





**Throw In**



**Running With The Ball**





**Heading**



**Shoting**